



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH SAYURAN
SOLUSI NUTRISI HIDROPONIK MURAH”**

Disusun oleh:

Nama	: Azizah Munita, S.Si
NIP	: 19980419 202504 2 0001
Jabatan	: Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Kelas/Kelompok	: 2
No. Presensi	: 20
Gelombang	: XXVIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : "PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH SAYURAN SOLUSI
NUTRISI HIDROPONIK MURAH"

NAMA : AZIZAH MUNITA, S.Si
NIP : 199804192025042001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA-III/A
JABATAN : PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
 AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KELAS/KELOMPOK : 2
NO. PRESENSI : 20

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,



(Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi)
NIP. 199406062020122029

Penguji,

(Drs. Deswan Syam, M.Si.)
NIP. 197612111995111001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

— (Sarjayadi, SS., M.A.P) —
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar
CPNS Angkatan 28 Tahun 2025

JUDUL : " PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH SAYURAN SOLUSI
NUTRISI HIDROPONIK MURAH"

DISUSUN OLEH	: Azizah Munita, S.Si
KELAS/KELOMPOK	: II/ XXVIII
NO. PRESENSI	: 20
INSTANSI	: Pemerintah Kota Bukittinggi
JABATAN	: Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH



(Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi)
NIP. 199406062020122029

PESERTA

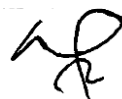


(Azizah Munita, S.Si)
NIP. 199804192025042001

PENGUJI

(Drs. Deswan Syam, M.Si.)
NIP. 197612111995111001

MENTOR



(Lia Arfania, SP, M.SI)
NIP. 19841023 200901 2001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul "Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Solusi Nutrisi Hidroponik Murah".

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Golongan III. Lebih dari sekadar kewajiban administratif, laporan ini merupakan wujud nyata dari internalisasi nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu Berorientasi pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BERAKHLAK) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penulis di instansi tempat bertugas.

Pemilihan topik tentang pupuk organik cair dari limbah sayuran bukanlah kebetulan. Mengingat tantangan nyata yang dihadapi petani hidroponik di wilayah Kota Bukittinggi terkait tingginya biaya nutrisi, karya ini mencoba menghadirkan solusi inovatif yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan limbah sayuran yang selama ini dianggap sampah, penulis ingin menunjukkan bahwa aktualisasi nilai BERAKHLAK dapat mewujudkan dalam bentuk inovasi pelayanan publik yang memberikan dampak ekonomi dan lingkungan sekaligus. Laporan ini mencakup tentang proses produksi, efektivitas nutrisi, serta dampak praktis bagi komunitas petani hidroponik lokal.

Penulisan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada

kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Deswan Syam, M.Si. selaku Penguji yang telah memberikan masukan, arahan, kritik, serta saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini.
2. bu Lia Arfania, SP, M.Si selaku Mentor dan Plt. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi yang telah membimbing, memberikan masukan teknis, serta fasilitasi lapangan demi kelancaran pelaksanaan aktualisasi penulis.
3. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi. selaku Coach dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan holistik, arahan strategis, serta motivasi berkelanjutan selama penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Drs. Hendry, M.E selaku Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi yang telah memberikan dukungan institusional dan kepercayaan untuk melaksanakan aktualisasi ini.
5. Semua pihak yang terlibat, khususnya petani hidroponik komunitas lokal dan tim teknis di lapangan yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini tidak luput dari kekurangan baik itu dari isi, analisis, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna laporan ini untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pelayanan publik di bidang pertanian dan inovasi berkelanjutan untuk masyarakat.

Bukittinggi, 13 November 2025

Peserta



Azizah Munita, S.Si
NIP. 19980419 202504 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	15
A. Deskripsi Core Isu	15
B. Analisis Core Isu	21
C. Rumusan Isu.....	24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	27
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	27
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	39
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	80
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	81
E. Manfaat Terselesainya Core Isu	83
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 08 Bukittinggi dengan tema “Pengenalannya Budidaya Hidroponik”	15
Gambar 2 Harga pupuk AB Mix di Toko Online	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.
6. Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.
7. Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian hidroponik telah menjadi sistem budidaya yang cukup dikenal di kalangan masyarakat Kota Bukittinggi, utamanya pada tingkat rumah tangga dan kelompok tani. Sistem ini banyak diminati karena kemampuannya mengoptimalkan lahan terbatas dengan hasil yang memadai. Meski demikian, dalam pelaksanaannya terdapat tantangan penting yang perlu mendapat perhatian, yakni tingginya ketergantungan terhadap nutrisi AB Mix.

Kondisi ketergantungan ini memunculkan beberapa persoalan. Dari aspek biaya, AB Mix yang didatangkan dari luar wilayah memiliki harga yang cenderung tinggi dan fluktuatif. Sementara dari sisi ketersediaan, pasokan yang tidak teratur berpotensi mengganggu kontinuitas produksi. Bagi petani dengan skala usaha kecil, situasi ini dapat mempengaruhi minat dan keberlanjutan usaha hidroponik mereka. **Kurangnya variasi nutrisi hidroponik ekonomis di Kota Bukittinggi** menjadi persoalan utama yang harus segera dicari solusinya.

Keadaan ini menjadi perhatian khusus bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dalam menjalankan fungsi sebagai percontohan pertanian berkelanjutan. Ketergantungan yang tinggi terhadap input dari luar daerah menyebabkan Dinas belum sepenuhnya optimal dalam mendemonstrasikan praktik pertanian yang mandiri dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk aktualisasi implementasi nilai-nilai Core Value BerAKHLAK, penulis merancang program berupa Kreasi Konten Edukasi

Hidroponik Murah Berbasis Digital. Kegiatan ini menekankan peran ASN sebagai motor penggerak inovasi dengan cara membagikan pengetahuan yang aplikatif kepada masyarakat. Materi konten difokuskan pada teknik budidaya hidroponik yang lebih ekonomis, termasuk pemanfaatan nutrisi alternatif pengganti AB Mix yang dapat diracik dari bahan lokal. Pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran ditawarkan sebagai solusi nutrisi hidroponik murah.

Melalui aktualisasi ini, diharapkan lahir pola kerja ASN yang lebih adaptif, kreatif, dan solutif dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Inovasi sederhana yang diwujudkan tidak hanya membantu menyelesaikan persoalan teknis pertanian, tetapi juga memperkuat peran ASN sebagai pembelajar yang membawa perubahan positif bagi institusi dan lingkungan sekitar.

B. Tujuan

Tujuan aktualisasi ini adalah untuk menggambarkan permasalahan ketergantungan terhadap AB Mix dan menjelaskan pemanfaatan pupuk organik cair (POC) limbah sayuran sebagai solusi nutrisi hidroponik murah. Kegiatan ini sekaligus mendeskripsikan proses implementasi serta manfaatnya dalam menekan biaya, mengurangi limbah organik, dan mendukung ketahanan pangan, sebagai wujud penerapan nilai Core Value BerAKHLAK oleh ASN yang adaptif dan solutif.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi ini difokuskan pada kegiatan kajian literatur mengenai komposisi dan formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran, produksi video tutorial pembuatan POC berbasis bahan lokal, serta analisis perbandingan biaya antara penggunaan POC mandiri dengan pupuk komersial.

Variabel yang dikaji meliputi input berupa bahan baku lokal, hasil studi literatur, dan metode produksi; proses berupa pengkajian referensi, penyusunan serta produksi konten edukasi, dan analisis ekonomi; serta output berupa kualitas POC, kejelasan materi dalam video tutorial, dan hasil perhitungan biaya.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dalam periode habituasi, yakni dari 6 Oktober hingga 14 November 2025.

Sasaran kegiatan ini adalah tersusunnya basis pengetahuan formulasi POC, tersedianya panduan visual pembuatan POC, serta diperolehnya gambaran efisiensi biaya nutrisi hidroponik melalui pemanfaatan POC sebagai solusi alternatif.

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Visi misi Pemerintah Kota BUKittinggi

Visi : Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya.

Visi ini merupakan cita-cita kolektif untuk menata berbagai persoalan kota, mulai dari pariwisata, pendidikan, kesehatan, hingga perdagangan. Diharapkan, visi ini dapat mewujudkan masyarakat yang hidup tenteram, nyaman, berbudaya, beragama, beretika, bermoral, dan berkeadilan. Keadilan ditekankan sebagai pilar utama, baik dalam tata kelola pemerintahan maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan lima misi pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing global, berakhlak, dan berbudaya.
2. Membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan, yaitu pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan, dan jasa.
3. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman, dan ramah untuk semua kalangan.

4. Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
5. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik

2. Sejarah Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

3. Struktur lembaga

1. Kepala Dinas

Memimpin lembaga, mengarahkan kebijakan, serta mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Sekretariat

Sekretariat memiliki fungsi utama dalam pengelolaan tata usaha, administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, dan pengelolaan keuangan dinas.

Unit kerja:

- Subbagian Umum dan Kepegawaian
- Analis Perencanaan Anggaran
- Analis Keuangan Pusat dan Daerah

3. Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura

Bidang ini menangani pengelolaan komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Selain itu, bidang ini membina sarana

dan prasarana pertanian serta mutu hasil pertanian.

Jabatan Fungsional terkait:

- Pengawas Mutu Hasil Pertanian
- Analis Prasarana dan Sarana Pertanian
- Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
- Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan
- Pengawas Benih Tanaman

4. Bidang Perikanan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan

Bidang ini membidangi urusan pengembangan perikanan dan peternakan, kesehatan hewan, serta pengawasan mutu hasil ternak dan pemasaran hasil pertanian.

Jabatan Fungsional terkait:

- Analis Akuakultur
- Medik Veteriner
- Paramedik Veteriner
- Pengawas Bibit Ternak
- Pengawas Mutu Pakan
- Pengawas Mutu Ternak
- Analis Pasar Hasil Pertanian

5. Bidang Penyuluhan dan Kelembagaan

Bidang ini berperan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian, meningkatkan kapasitas petani, serta memperkuat kelembagaan petani maupun kelembagaan ekonomi pertanian.

Jabatan Fungsional terkait:

- Penyuluh Pertanian
- Analis Prasarana dan Sarana Pertanian

6. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang ini melaksanakan pemantauan ketersediaan, distribusi, dan keamanan pangan daerah. Selain itu, bidang ini bertugas mengawasi mutu hasil pertanian serta melakukan analisis ketahanan pangan.

Jabatan Fungsional terkait:

- Analis Ketahanan Pangan
- Analis Pasar Hasil Pertanian
- Pengawas Mutu Hasil Pertanian

7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Sebagai perpanjangan layanan teknis dinas, terdapat tiga UPTD, yaitu:

a. UPTD Balai Benih Ikan (BBIH)

Berfungsi dalam penyediaan benih ikan bermutu serta pembinaan teknis perikanan budidaya. JF terkait: Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur

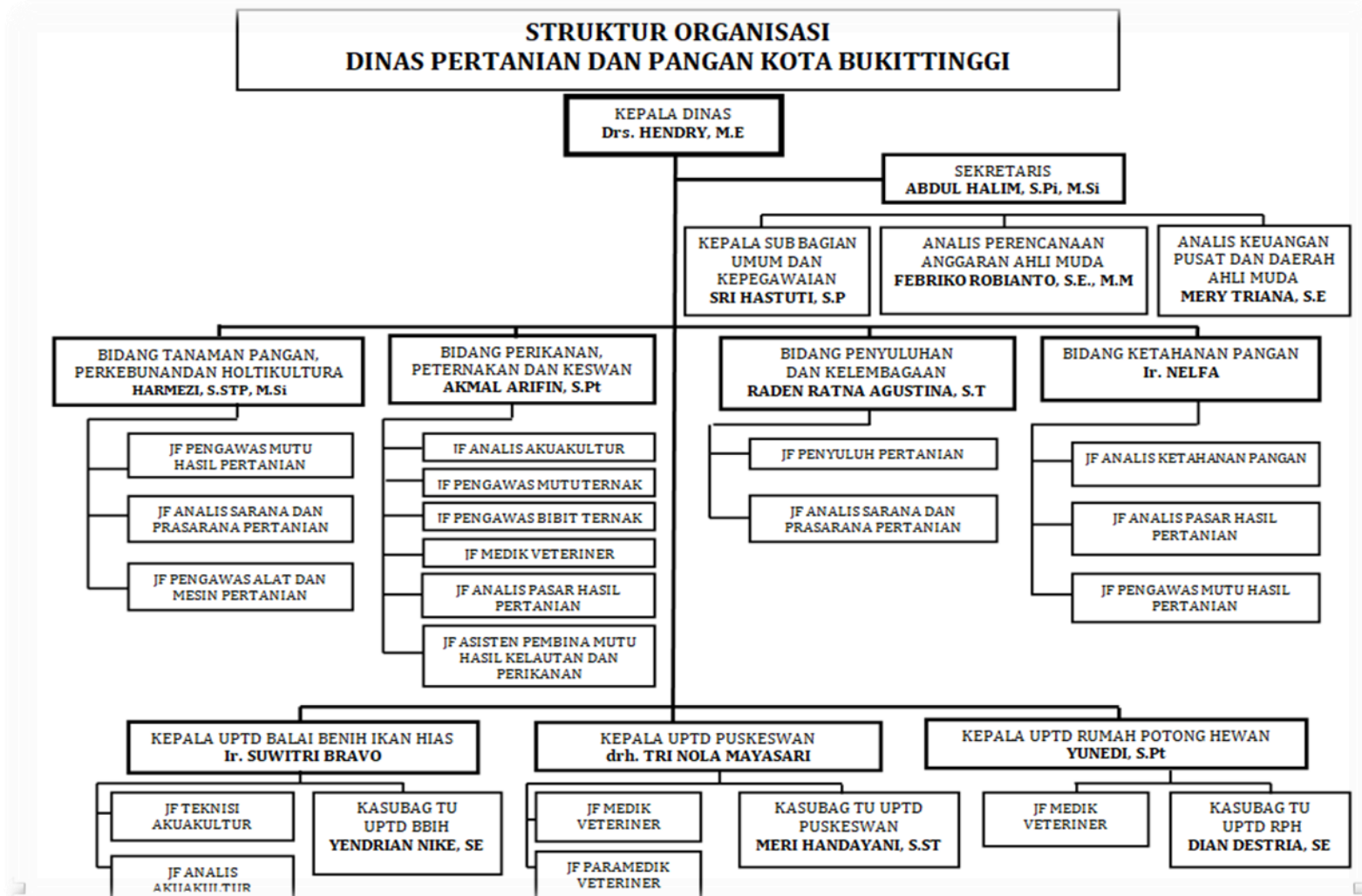
b. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)

Berperan dalam penyelenggaraan pemotongan hewan yang sehat, higienis, dan sesuai standar. JF terkait: Medik Veteriner

c. UPTD Puskeswan

Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan, mulai dari pemeriksaan, pengobatan, vaksinasi, hingga tindakan medis veteriner. JF terkait: Medik Veteriner, Paramedik Veteriner

4. Strurtur Organisasi



5. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas maka Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan, kelembagaan dan ketahanan pangan;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan, kelembagaan dan ketahanan pangan;
- c. Melaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Melaksanaan administrasi Dinas;
- e. Melaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6. Nilai-Nilai Organisasi

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berpedoman pada nilai dasar aparatur sipil negara serta nilai-nilai yang selaras dengan karakteristik urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan.

- a. Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

Berdasarkan ketentuan PermenPANRB Nomor 11 Tahun 2025, nilai dasar yang menjadi pedoman perilaku kerja seluruh pegawai

adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan ramah, cepat, tepat, dan solutif.
2. Akuntabel yaitu bekerja secara jujur, transparan, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kompeten yaitu senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan sesuai dengan bidang tugas.
4. Harmonis yaitu membangun hubungan kerja yang saling menghormati, peduli, dan menghargai perbedaan.
5. Loyal yaitu menunjukkan kesetiaan kepada bangsa, negara, dan pimpinan yang sah.
6. Adaptif yaitu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan strategis, perkembangan teknologi, dan dinamika kebutuhan masyarakat.
7. Kolaboratif yaitu mengutamakan kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak dalam mencapai tujuan bersama.

b. Nilai-Nilai yang Selaras dengan Dinas Pertanian dan Pangan

Selain nilai dasar ASN, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi juga menegakkan nilai-nilai yang sejalan dengan karakteristik tugas dan fungsi kelembagaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Kemandirian yaitu mendorong petani, peternak, nelayan, dan

pelaku usaha pangan untuk mampu mandiri dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

2. Keberlanjutan yaitu memastikan pembangunan sektor pertanian dan pangan berlangsung secara berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan berorientasi jangka panjang.
3. Inovasi yaitu mengedepankan kreativitas dan pembaruan teknologi dalam penyelenggaraan pelayanan serta pembangunan pertanian dan pangan.
4. Profesionalisme yaitu bekerja sesuai dengan standar kompetensi, keahlian, dan kode etik profesi untuk menjamin mutu pelayanan publik.
5. Ketahanan Pangan yaitu menempatkan pemenuhan pangan yang cukup, aman, bergizi, dan terjangkau sebagai tujuan utama pembangunan daerah.

Kebersamaan yaitu membangun sinergi dan gotong royong antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan kesejahteraan melalui sektor pertanian dan pangan

B. Profil Peserta

1. Identitas Personal

Nama	: Azizah Munita, S.Si
NIP	:19980419 202504 2 001
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 19 April 1998
Pangkat/Gol.	: Penata Muda/ IIIa
Jabatan	: Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Unit	: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi
Angkatan/Kelompok	: XXVIII/ Dua (2)
No. Absen	: 20

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 11 Tahun 2025 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Pertanian, berikut adalah uraian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab saya dalam jabatan Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama:

1. Kedudukan Fungsional:

Saya merupakan Pelaksana Teknis Fungsional di bidang pengawasan dan pengujian mutu hasil pertanian, sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat (8) Peraturan Menteri PANRB Nomor 11 Tahun 2025.

2. Tugas Pokok:

Melaksanakan kegiatan pembinaan, pengujian, serta pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian.

3. Ruang Lingkup dan Fungsi sebagai Ahli Pertama:

Sebagai penyandang jenjang Ahli Pertama, ruang lingkup tugas dan fungsi saya secara khusus adalah: Mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengolah bahan pembinaan dan pengujian serta pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian.

4. Deskripsi Tugas Keseharian:

Dalam pelaksanaan tugas keseharian saat ini, fokus pekerjaan saya meliputi:

a. Pemantauan dan Pembinaan Budidaya Hidroponik:

Melakukan pendampingan teknis dalam proses budidaya sayuran hidroponik mulai dari tahap pembibitan, perawatan tanaman, hingga panen, dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan.

b. Pengawasan Proses Produksi:

Mengidentifikasi titik kritis keamanan pangan dalam sistem budidaya hidroponik, termasuk pemantauan penggunaan nutrisi dan pengendalian hama penyakit.

c. Pengumpulan Data dan Sampel:

Mengumpulkan data pertumbuhan tanaman dan sampel hasil panen hidroponik untuk dianalisis parameter mutunya.

d. Pemeliharaan Sarana Produksi:

Turut serta dalam pembersihan dan sterilisasi peralatan hidroponik untuk menjaga standar kebersihan.

5. Pelaksanaan Tugas:

Dalam pelaksanaan tugas fungsional ini, saya bertanggung jawab secara teknis dan administratif kepada Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan Hortikultura di Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Isu Ke-1: Terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Kota Bukittinggi

a) Kondisi masalah saat ini

Pertanian hidroponik di Kota Bukittinggi telah berkembang dan menjadi praktik yang cukup familiar, terutama pada skala rumah tangga serta kelompok tani. Sistem budidaya ini dipilih karena mampu menghasilkan sayuran dengan kualitas baik serta efisien dalam pemanfaatan lahan dibanding dengan pertanian konvensional.



Gambar 1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 08 Bukittinggi dengan tema “Pengenalan Budidaya Hidroponik”.

Perkembangan hidroponik tidak terbatas pada kalangan masyarakat, tetapi juga diperkenalkan ke lembaga pendidikan sebagai upaya memberikan pemahaman mengenai pertanian modern kepada generasi muda.

Gambar1. Menunjukkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 08 Bukittinggi pada 13 Februari 2024 dengan tema “Pengenalan Budidaya Hidroponik”. Program yang difasilitasi oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi ini menunjukkan bahwa hidroponik telah dikenal secara luas oleh masyarakat serta mulai diperkenalkan secara sistematis melalui jalur pendidikan formal.



Gambar 2 Harga pupuk AB Mix di Toko Online

Legitimasi hidroponik sebagai bentuk pertanian modern yang relevan dihadapkan pada kendala implementasi di Kota Bukittinggi, yaitu ketergantungan pada pupuk kimia *AB-Mix* sebagai sumber nutrisi utama. Ketergantungan tersebut berkaitan langsung dengan tingginya biaya produksi yang menjadi tantangan bagi petani skala kecil.

Harga pupuk *AB-Mix* di pasaran relatif mahal dan menjadi beban bagi petani hidroponik skala kecil. Berdasarkan data harga, produk Fertimix AB Mix dijual seharga Rp109.000 untuk 5 liter larutan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Jika dihitung, biaya nutrisinya mencapai sekitar Rp21.800 per liter larutan siap pakai.

Kebutuhan yang diperoleh mencapai belasan liter larutan untuk di setiap minggunya, biaya nutrisi ini menimbulkan pengeluaran yang cukup besar dan berpotensi menekan keuntungan petani.

Selain faktor harga, ketergantungan pada pasokan dari luar daerah juga menimbulkan kerentanan. Produk *AB-Mix* tidak selalu tersedia secara konsisten di pasaran. Fakta ini tercermin dari data penjualan daring yang menunjukkan bahwa toko penyedia Fertimix AB Mix tersebut sudah tidak aktif. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya masalah dalam keberlanjutan distribusi, sehingga petani semakin kesulitan memperoleh nutrisi yang dibutuhkan secara stabil.

b) Dampak dan Pihak Terdampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

I. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Isu kurangnya variasi nutrisi hidroponik ekonomis di Kota Bukittinggi akan menimbulkan dampak multidimensi. Ketergantungan pelaku hidroponik pada AB Mix yang mahal dan distribusi yang tidak stabil berpotensi mempertahankan

biaya produksi tinggi, menghambat inovasi penggunaan nutrisi alternatif, serta membatasi peluang pengembangan hidroponik skala kecil hingga menengah. Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas urban farming dan menghambat terciptanya sistem produksi sayuran yang ekonomis, sehat, dan ramah lingkungan.

Dampak signifikan juga terlihat dalam aspek sosial dan kesehatan. Harga sayuran hidroponik tetap tinggi sehingga akses masyarakat terhadap pangan sehat, aman, bergizi, dan beragam

(B2SA) menjadi terbatas. Ketergantungan pada nutrisi sintetis meningkatkan potensi pencemaran lingkungan, termasuk limbah larutan nutrisi yang berisiko menurunkan kualitas media tanam dan air.

Tata kelola hortikultura di Kota Bukittinggi juga menghadapi tantangan besar. Ketidaktersediaan nutrisi hidroponik ekonomis dan kurangnya variasi dapat melemahkan program urban farming yang ramah lingkungan, menghambat inovasi pertanian modern, dan berpotensi menurunkan kontribusi sektor ini terhadap ketahanan pangan lokal berbasis B2SA.

II. Pihak yang Terdampak:

1. Pelaku hidroponik

- Biaya produksi tetap tinggi karena ketergantungan penuh pada *AB-Mix*.
- Terbatasnya pilihan nutrisi alternatif menghambat inovasi dan efisiensi budidaya.

2. Konsumen/ Masyarakat

- Harga sayuran hidroponik tetap mahal sehingga akses terhadap pangan sehat B2SA terbatas.
- Ketergantungan pada produk yang menggunakan nutrisi sintetis

berpotensi meningkatkan risiko paparan bahan kimia.

3. Lingkungan Hidup

- Potensi pencemaran dari limbah larutan sintetis meningkat.
- Kualitas media tanam dan air berisiko menurun sehingga mengganggu keberlanjutan produksi hortikultura.

4. Pemerintah Kota

- Program urban farming yang ramah lingkungan tidak optimal.
- Potensi kontribusi sektor hortikultura terhadap ketahanan pangan lokal berbasis B2SA belum maksimal.

5. Generasi Muda/Petani Muda

- Minat untuk terjun ke budidaya hidroponik rendah karena biaya tinggi dan risiko usaha masih besar.
- Potensi regenerasi petani modern terhambat, sehingga keberlanjutan hortikultura kota terancam.

c) Keterkaitan dengan Substansi Agenda III (Manajemen ASN / Smart ASN)

Isu kurangnya variasi nutrisi hidroponik ekonomis di Kota Bukittinggi berkaitan erat dengan substansi Agenda III mengenai Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks manajemen ASN, kemampuan merencanakan inovasi berbasis kebutuhan nyata masyarakat menjadi penting untuk menghadirkan solusi yang berorientasi pada pelayanan.

Pemanfaatan bahan lokal untuk POC mencerminkan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya dan adaptivitas terhadap tantangan keterbatasan input pertanian. Dari sisi Smart ASN, isu ini mendorong ASN untuk lebih kompeten dalam memanfaatkan pengetahuan dan

teknologi, membangun kolaborasi lintas sektor, serta menyampaikan edukasi yang komunikatif agar masyarakat mampu mengaplikasikan solusi secara mandiri.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK tidak hanya menjadi dasar perilaku ASN, tetapi juga terwujud nyata dalam mendukung pertanian berkelanjutan di daerah.

A. Analisis penyebab Isu

Tabel 1 Tabel Penyebab Isu dengan Analisis USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Harga AB Mix yang tinggi dan fluktuatif di pasaran	5	5	4	14	1
2	AB Mix tidak diproduksi secara lokal (harus didistribusikan dari luar daerah)	4	4	3	11	2
3	Ketergantungan pada <i>supply chain</i> distribusi yang panjang dan tidak stabil	3	3	5	11	3

B. Rumusan Isu

Berdasarkan Analisis USG, maka isu strategis yang teridentifikasi adalah: "Terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi", dengan rumusan isu sebagai berikut: "Kurangnya Variasi Nutrisi Hidroponik Ekonomis di Kota Bukittinggi".

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Merujuk pada akar penyebab isu strategis "Terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi", gagasan kreatif yang diusulkan adalah "Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Solusi Nutrisi Hidroponik Murah".

Gagasan ini bertujuan menyediakan alternatif nutrisi hidroponik yang lebih terjangkau, mendorong inovasi budidaya, dan mendukung ketahanan pangan berbasis B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) di Kota Bukittinggi.

Kegiatan yang diusulkan mencakup kajian literatur mengenai komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran, produksi video tutorial pembuatan POC berbasis bahan lokal, serta analisis perbandingan biaya antara penggunaan POC mandiri dan pupuk komersial.

Seluruh proses dilakukan secara sistematis, mulai dari pengumpulan bahan baku lokal, penyusunan panduan visual, hingga evaluasi hasil produksi dan biaya. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan pengetahuan praktis, panduan edukatif yang jelas, dan informasi biaya yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku hidroponik.

Gagasan kreatif ini juga selaras dengan substansi Agenda III, Manajemen ASN dan Smart ASN, karena mengintegrasikan peran aparatur dalam koordinasi kegiatan, pendampingan teknis, pemanfaatan teknologi digital, serta pengelolaan informasi berbasis data. Melalui pendekatan ini, proses inovasi hortikultura dapat berlangsung efektif, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat tata kelola pertanian modern di Kota Bukittinggi.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Mengonsultasikan rencana kegiatan dengan mentor untuk penyempurnaan strategi dan metode pelaksanaan;
2. Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran lokal;

3. Mempersiapkan bahan baku dan peralatan untuk produksi POC berbasis bahan lokal;
4. Merancang dan memproduksi video tutorial pembuatan POC;
5. Melakukan analisis perbandingan biaya antara penggunaan POC mandiri dengan pupuk komersial;
6. Monitoring proses dan kualitas POC yang dihasilkan;
7. Menyusun laporan akhir aktualisasi yang mencakup basis pengetahuan formulasi POC, panduan visual, dan hasil perhitungan biaya.

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berisi penjelasan singkat jika terjadi perubahan waktu pelaksanaan kegiatan dan Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi.

Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	OKTOBER				NOVEMBER	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Kegiatan Ke-1: Mengonsultasikan rencana kegiatan dengan mentor (13 Oktober s/d 19 Oktober 2025)	✓					
2.	Kegiatan Ke-2: Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC (20 Oktober s/d 26 Oktober 2025)		✓	✓	✓		
3.	Kegiatan Ke-3: Mempersiapkan bahan baku dan peralatan (27 Oktober s/d 5 November 2025)			✓			
4.	Kegiatan Ke-4: Merancang dan memproduksi video tutorial (3 November s/d 9 November 2025)					✓	
5.	Kegiatan Ke-5: Analisis perbandingan biaya POC vs pupuk komersial (3 November s/d 9 November 2025)					✓	
6.	Kegiatan Ke-6: Monitoring proses dan kualitas POC (24 Oktober s/d 14 November 2025)					✓	✓
7.	Kegiatan Ke-6: Menyusun laporan akhir aktualisasi (3 November s/d 14 November 2025)			✓	✓	✓	✓

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli pertama, Bidang Tanaman Pangan Perkebunan dan Hortikultura Dinas Pertanian dan pangan Kota Bukittinggi.
Identifikasi Isu	:	1. Terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi 2. Belum Optimalnya Penanaman Padi Organik pada Kelompok Tani di 3. Kota Bukittinggi 4. Belum Optimalnya Pengembangan Hortikultura di Kota Bukittinggi
Isu yang Diangkat	:	Terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Solusi Nutrisi Hidroponik Murah Gagasan ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	K e t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor serta pertemuan dengan tim kerja terkait	1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan foto dokumentasi konsultasi	Berorientasi Pelayanan: saya telah meminta masukan dari mentor agar dapat melakukan perbaikan atau menyempurnakan rencana kegiatan. Akuntabel: saya telah memastikan bahwa setiap langkah yang akan diambil mendapatkan persetujuan dan arahan yang jelas. Hasil dari konsultasi (catatan) akan menjadi bukti bahwa kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan arahan yang benar.	Mentor, Peserta latsar	Ya, karena bisa timbul kesulitan menyesuaikan jadwal atau terjadi perbedaan pendapat atau pandangan.	Menggunakan media komunikasi digital (<i>WhatsApp</i> , email) dan menyesuaikan jadwal pertemuan. Lalu, melakukan diskusi secara terbuka dan menyesuaikan masukan mentor.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	K e t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Melakukan pertemuan dengan tim kerja terkait untuk menyamakan persepsi	Tersedianya foto dokumentasi pertemuan	Kompeten: saya telah menunjukkan keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan diri, serta bersikap terbuka terhadap saran dan kritik membangun dari mentor. Harmonis: saya telah menghargai pendapat mentor dengan komunikasi yang baik dan sikap terbuka. Loyal: saya telah menunjukkan sikap loyal terhadap atasan dan organisasi dengan mencari arahan untuk memastikan pekerjaan sejalan dengan tujuan organisasi Adaptif: saya telah siap menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan	Tim kerja, Pe-serta latsar	Ya, karena dapat terjadi perbedaan pendapat atau pandangan.	Melakukan diskusi secara terbuka dan mencari titik kesepahaman.	

				yang diberikan oleh mentor. Kolaboratif: saya telah membangun sinergi dengan mentor. Akuntabel: saya telah meminta pendapat tim kerja mengenai kebenaran interpretasi saya terhadap materi yang akan dibuat, ini merupakan bentuk integritas terhadap kebenaran informasi yang akan dipublikasikan. Harmonis: saya telah menjaga komunikasi yang baik, saling menghargai, dan mengutamakan kebersamaan dalam menyamakan persepsi. Loyal: melalui pertemuan dengan tim saya telah memastikan bahwa rencana kegiatan saya sejalan dengan visi, misi, dan kebijakan organisasi.					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif: saya telah mengajak tim untuk bersinergi dalam pelaksanaan kegiatan.				
		3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan	Tersedianya lembar persetujuan mentor	Berorientasi Pelayanan: saya telah menunjukkan komitmen agar kegiatan yang dijalankan sesuai arahan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Akuntabel: saya telah memastikan kegiatan mendapat persetujuan resmi. Harmonis: saya telah menjaga etika pada saat Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan	Mentor, Peserta latsar	Ya, jika rancangan kegiatan belum sesuai harapan mentor.	Melakukan revisi sesuai masukan mentor hingga diperoleh persetujuan.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	K e t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran lokal	1. Merumuskan tujuan dan ruang lingkup kajian literatur	Tersedianya dokumen ruang lingkup kajian	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memastikan kajian relevan dengan kebutuhan pengembangan POC (Pupuk Organik Cair) yang bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel: Saya telah menyusun ruang lingkup kajian yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administrasi. Kompeten: Saya telah merumuskan tujuan kajian berdasarkan pemahaman mendalam tentang teknik formulasi dan analisis komposisi pupuk organik. Harmonis: Saya telah menyelaraskan tujuan kajian dengan kebijakan pembangunan pertanian berkelanjutan dan program pemerintah terkait. Loyal: Saya telah berkomitmen penuh pada pencapaian tujuan kajian untuk mendukung pengembangan pertanian organik di Indonesia.	Peserta latsar	Tidak	-	-

				Adaptif: Saya telah menyesuaikan ruang lingkup kajian dengan perkembangan teknologi terbaru dan ketersediaan bahan baku lokal. Kolaboratif: Saya telah meminta saran dan persetujuan dari mentor				
		2. Mengidentifikasi sumber database dan platform pencarian literatur	Tersedianya daftar sumber database terpercaya	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memprioritaskan sumber literatur yang menyediakan informasi praktis dan aplikatif untuk pengembangan POC yang langsung dapat dimanfaatkan oleh petani. Akuntabel: Saya telah mendokumentasikan seluruh sumber database yang digunakan beserta alasan pemilihannya secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Saya telah menguasai cara mengakses dan memilih sumber ilmu pengetahuan yang kredibel dari jurnal internasional bereputasi dan publikasi terpercaya untuk mendukung kajian.	Peserta latsar, Pustakawan, Tim mentor	Ya (perbedaan pendapat dalam menentukan sumber kredibel)	Melakukan diskusi bersama untuk menentukan kriteria sumber yang dianggap valid.	-

				Harmonis: Saya telah memastikan keseimbangan antara sumber literatur internasional dan nasional serta menghormati perbedaan pendapat dalam literatur yang ditemukan. Loyal: Saya telah berdedikasi dalam menelusuri berbagai sumber database yang relevan untuk mendapatkan informasi terbaik bagi kesuksesan pengembangan POC. Adaptif: Saya telah terus menyesuaikan strategi pencarian dan memanfaatkan fitur-fitur terbaru dari platform database untuk mendapatkan literatur yang paling mutakhir.				
		3. Menyusun strategi pencarian dengan kata kunci spesifik	Tersedianya peta strategi pencarian literatur	Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyusun strategi pencarian dengan kata kunci yang mengacu pada kebutuhan riil petani dan permasalahan pupuk organik di lapangan, memastikan literatur yang ditemukan dapat memberikan solusi praktis dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.	Peserta latsar	Tidak	-	-

				Akuntabel: Saya telah mendokumentasikan seluruh proses penyusunan strategi pencarian, termasuk alasan pemilihan kata kunci dan kombinasi yang digunakan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Kompeten: Saya telah menerapkan prinsip-prinsip metodologi penelitian dalam menyusun strategi pencarian, menggunakan kata kunci yang tepat dan spesifik untuk mendapatkan literatur yang relevan dan kredibel dari berbagai sumber terpercaya. Harmonis: Saya telah menyelaraskan strategi pencarian dengan memperhatikan berbagai perspektif dan disiplin ilmu terkait, memastikan cakupan kajian yang komprehensif dan seimbang. Loyal: Saya telah berkomitmen untuk menyusun strategi pencarian yang komprehensif dan terarah, memastikan semua aspek penting dalam pengembangan POC tercakup dalam kata kunci yang digunakan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Adaptif: Saya telah menyesuaikan metode pencarian literatur dengan perkembangan teknologi informasi dan database terkini, serta fleksibel dalam memodifikasi strategi berdasarkan temuan awal dan umpan balik yang diterima. Kolaboratif: Saya telah meminta saran dan persetujuan dari mentor					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran lokal	4. Melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur primer	Tersedianya kumpulan jurnal dan penelitian terkini	Berorientasi Pelayanan: Saya telah fokus pada pengumpulan literatur primer yang memberikan informasi terbaru dan aplikatif untuk pengembangan POC yang dapat segera diimplementasikan oleh petani guna meningkatkan produktivitas pertanian. Akuntabel: Saya telah mencatat secara sistematis seluruh proses pengumpulan literatur, termasuk sumber, tanggal akses, dan kriteria seleksi, sehingga proses ini dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan. Kompeten: Saya telah menerapkan kemampuan analisis kritis dalam menyeleksi literatur primer, memastikan hanya sumber-sumber yang memenuhi standar ilmiah dan relevan dengan topik kajian yang digunakan.	Peserta latsar	Tidak	-	-

				Harmonis: Saya telah menjaga keseimbangan dalam memilih literatur dari berbagai perspektif dan metodologi, serta menghormati perbedaan temuan penelitian yang ada. Loyal: Saya telah berdedikasi untuk mengumpulkan sumber primer secara lengkap dan konsisten dari berbagai database terpercaya demi menjamin validitas dan reliabilitas hasil kajian. Adaptif: Saya telah terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengumpulan literatur berdasarkan temuan awal, perkembangan penelitian terbaru, serta ketersediaan akses ke berbagai sumber database. Kolaboratif: Saya telah memnita sara dan persetujuan dari mentor				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		5. Melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur sekunder	Kumpulan buku dan artikel pendukung	Berorientasi Pelayanan: Saya telah mengutamakan literatur sekunder yang memberikan konteks dan informasi pendukung untuk memperkaya pemahaman tentang POC, sehingga hasil kajian dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan solusi pertanian yang berkelanjutan bagi masyarakat. Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam mengumpulkan berbagai jenis sumber referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan mendokumentasikan semua sumber secara sistematis dan transparan. Kompeten: Saya telah menerapkan keahlian dalam mengevaluasi kredibilitas dan relevansi literatur sekunder, memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan berasal dari penerbit terpercaya dan penulis yang kompeten di bidangnya. Harmonis: Saya telah menjaga keseimbangan dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dari literatur sekunder yang dikumpulkan, serta menghormati perbedaan pendapat dan temuan yang ada dalam berbagai sumber.	Peserta latsar	Tidak	-	-
--	--	--	-------------------------------------	---	----------------	-------	---	---

				Loyal: Saya telah berkomitmen untuk mengumpulkan literatur sekunder secara menyeluruh dan konsisten, memastikan bahwa semua informasi pendukung yang diperlukan tersedia untuk memperkuat landasan kajian. Adaptif: Saya telah menyesuaikan proses pengumpulan literatur sekunder dengan perkembangan terbaru dalam bidang pertanian organik, serta fleksibel dalam mengeksplorasi berbagai jenis sumber seperti buku, laporan, dan artikel review. Kolaboratif: Saya telah meminta saran dan perse- tujuan dari mentor				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		6. Menyeleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas	Daftar literatur terpilih	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memprioritaskan literatur yang memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan POC yang bermanfaat langsung bagi petani, dengan fokus pada aspek aplikatif dan kemudahan implementasi. Akuntabel: Saya telah membuat sistem dokumentasi yang jelas untuk setiap tahap seleksi literatur, mencakup kriteria penilaian, alasan penerimaan/penolakan, dan proses verifikasi yang transparan. Kompeten: Saya akan menerapkan keahlian dalam mengevaluasi kualitas metodologi penelitian, reputasi jurnal, dan kredibilitas penulis untuk memastikan hanya literatur terpercaya yang digunakan. Harmonis: Saya telah menyelaraskan berbagai perspektif dari literatur yang berbeda dengan mempertimbangkan konteks lokal dan global, serta menghormati perbedaan temuan penelitian untuk hasil kajian yang lebih komprehensif.	Peserta latsar, Mentor	Ya (perbedaan pandangan dalam menentukan literatur yang dianggap relevan)	Menjelaskan dasar pemilihan secara objektif dan mendiskusikannya dengan mentor untuk mencapai kesepakatan.	-
--	--	--	---------------------------	--	------------------------------	--	--	---

			Loyal: Saya telah berkomitmen pada proses seleksi yang objektif dan konsisten, memastikan integritas akademik dalam memilih literatur yang benar-benar mendukung tujuan pengembangan POC. Adaptif: Saya telah menyesuaikan kriteria seleksi berdasarkan perkembangan temuan terbaru dan umpan balik dari pembimbing, serta fleksibel dalam mempertimbangkan sumber-sumber inovatif.					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	K e t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran lokal	7. Menganalisis komposisi nutrisi limbah sayuran dari berbagai literatur	Tersedianya dokumen analisis komparatif komposisi nutrisi	Loyal: Saya telah berkomitmen untuk melakukan analisis yang komprehensif dan objektif guna mendapatkan gambaran utuh tentang potensi nutrisi limbah sayuran untuk POC. Adaptif: Saya telah menyesuaikan metode analisis berdasarkan karakteristik spesifik setiap jenis limbah sayuran dan perkembangan teknik analisis terkini. Kolaboratif: Saya telah meminta saran dan persetujuan dari mentor	Peserta latsar	Tidak	-	-

		8 .Membandingkan formulasi POC dari berbagai metode	Tersedianya dokumen analisis perbandingan formulasi	Adaptif: Saya akan menyesuaikan parameter perbandingan berdasarkan temuan terbaru dan umpan balik dari pengguna, serta terbuka terhadap inovasi dalam pengembangan formulasi. Kolaboratif: Saya telah memintasaran dan persetujuan dari mentor		Ya (terjadi perbedaan interpretasi terhadap hasil formulasi)	Melakukan diskusi dan mengacu pada literatur ilmiah sebagai dasar kesepakatan.	-

		9. Menyusun hasil kajian dan melakukan validasi dengan mentor/tim kerja	Tersedianya dokumen hasil kajian dan foto dokumentasi pertemuan	Kolaboratif: Saya telah membangun sinergi dengan mentor dalam proses validasi hasil kajian. Akuntabel: Saya akan meminta pendapat tim kerja untuk memastikan kebenaran interpretasi data. Harmonis: Saya akan menjaga komunikasi yang baik, menghargai perbedaan, dan mencari kesepahaman bersama Loyal: Saya akan menjaga komitmen terhadap tujuan pengembangan POC sebagai kontribusi nyata.	Peserta latsar, Tim kerja, Peserta Latsar	Ya (karena dapat terjadi perbedaan pendapat atau pandangan saat validasi hasil)	Melakukan diskusi secara terbuka, menghargai pendapat berbeda, dan mencari titik kesepahaman bersama.	Tersedia bukti foto kegiatan
--	--	---	---	--	---	--	---	------------------------------

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Mempersiapkan bahan baku dan peralatan	1. Saya telah menyusun daftar kebutuhan bahan dan alat	Tersedianya daftar kebutuhan terperinci	Berorientasi Pelayanan: Saya akan menyusun daftar kebutuhan yang mempertimbangkan ketersediaan bahan lokal dan kemudahan akses bagi petani, sehingga proses produksi POC dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat. Akuntabel: Saya akan membuat daftar kebutuhan yang rinci dan transparan, mencantumkan spesifikasi, jumlah, dan alasan pemilihan setiap bahan dan alat yang diperlukan. Kompeten: Saya akan memahami spesifikasi teknis dan kebutuhan proses produksi dengan cermat untuk menyusun daftar yang akurat dan sesuai dengan standar pembuatan POC.	Peserta latsar	Tidak	-	-

				Adaptif: Saya akan menyesuaikan daftar kebutuhan berdasarkan ketersediaan bahan di pasaran dan perkembangan teknologi terbaru dalam pembuatan pupuk organik. Kolaboratif: Saya telah meminta persejuaan dari mentor					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

		2. Saya telah mengidentifikasi sumber bahan baku lokal	Daftar supplier terpercaya	Berorientasi Pelayanan: Saya telah mendukung produk dan ekonomi lokal dalam pengadaan bahan baku, dengan memprioritaskan supplier yang menyediakan bahan baku berkualitas dan mudah diakses oleh masyarakat. Akuntabel: Saya telah membuat daftar supplier yang transparan dan terverifikasi, disertai dengan alasan pemilihan serta evaluasi kualitas bahan baku yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Saya telah menerapkan pengetahuan dalam menilai kualitas dan kesesuaian bahan baku lokal berdasarkan standar spesifikasi teknis yang diperlukan untuk produksi POC.	Peserta latsar	Tidak	-	-

				Adaptif: Saya telah menyesuaikan pemilihan sumber bahan baku berdasarkan ketersediaan musiman, kondisi geografis, serta perubahan pasar untuk memastikan kelancaran produksi. Kolaboratif: Saya telah meminta persetujuan dari mentor				
		3. Saya telah melakukan pengadaan bahan baku	Bahan baku terkumpul	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memastikan ketersediaan bahan untuk kelancaran proses produksi, sehingga POC dapat segera dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan hasil pertanian. Akuntabel: Saya telah mendokumentasikan seluruh proses pengadaan secara transparan, mulai dari pencatatan jumlah dan harga	Peserta latsar, Pemasok lokal	Ya (kemungkinan bahan tidak tersedia sesuai kebutuhan atau waktu pengiriman terlambat)	Mencari alternatif bahan baku lokal lain yang setara dan melakukan koordinasi ulang dengan pemasok.	

			bahan baku hingga proses penerimaan, untuk memastikan pertanggungjawaban yang akurat. Kompeten: Saya telah menerapkan pengetahuan dalam memilih dan mengelola bahan baku sesuai dengan standar kualitas yang diperlukan untuk menghasilkan POC yang efektif dan aman. Adaptif: Saya telah menyesuaikan strategi pengadaan berdasarkan ketersediaan bahan baku di pasaran, perubahan harga, serta kondisi lingkungan yang mungkin mempengaruhi kualitas bahan. Kolaboratif: Saya telah meminta pemeriksaan dan persetujuan dari mentor				
--	--	--	--	--	--	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak- Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Mempersiapkan bahan baku dan peralatan	4. Saya telah memeriksa dan menyiapkan peralatan	Peralatan siap pakai	Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab atas kelayakan dan kesiapan peralatan yang akan digunakan.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		5. Saya telah menyiapkan area kerja	Area kerja terorganisir	Berorientasi Pelayanan: Saya telah menjamin lingkungan kerja yang bersih, aman, dan mendukung proses produksi yang optimal.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		6. Saya telah melakukan kalibrasi peralatan	Dokumentasi kalibrasi alat	Loyal: Saya telah konsisten menjaga akurasi dan standar peralatan agar hasil kerja tetap terjamin mutunya.	Peserta latsar	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak- Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Merancang dan memproduksi video tutorial	1. Saya telah menyusun naskah video	Hard file naskah final	Kompeten: Saya telah menguasai penyusunan konten edukatif yang sistematis dan mudah dipahami.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		2. Saya telah menyiapkan peralatan produksi video	Foto Peralatan produksi siap	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memastikan kualitas peralatan produksi agar hasil video optimal dan profesional.	Peserta latsar	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Merancang dan memproduksi video tutorial	3. Saya telah melakukan proses syuting	Footage video mentah	Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja untuk menghasilkan video yang berkualitas dan sesuai tujuan pembelajaran.	Peserta latsar, Rekan kerja	Ya (terdapat kemungkinan perbedaan pendapat dalam pengambilan gambar atau gaya penyajian)	Melakukan koordinasi dan pembagian peran secara jelas sebelum proses syuting agar tercapai kesepahaman.	-
		4. Saya telah mengedit video dan menambahkan elemen pendukung	Tangkapan layar Video draft lengkap	Loyal: Saya telah berdedikasi untuk menyempurnakan kualitas konten visual hingga hasilnya maksimal.	Peserta latsar	Tidak	-	-

o	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Merancang dan memproduksi video tutorial	5. Saya telah meminta masukan dan menyesuaikan konten video dengan kebutuhan pemirsa	Tangkapan layar Video revisi	Harmonis: Saya telah menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan karakteristik pemirsa agar lebih efektif dan komunikatif.	Peserta latsar, Mentor, Rekan kerja	Ya (perbedaan pendapat atau masukan dari pihak lain mengenai isi atau durasi video)	Meminta dan menampung seluruh masukan, kemudian melakukan revisi berdasarkan kesepakatan bersama.	-
		6. Saya telah memproduksi video final	Tangkapan layar Video tutorial final	Berorientasi Pelayanan: Saya telah menghasilkan panduan visual yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pengguna.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		7. Saya telah menguji kejelasan dan pemahaman video	Foto lembar uji pemahaman video	Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab atas kualitas dan kejelasan isi video dengan melakukan uji coba kepada penonton sasaran.	Peserta latsar, Calon pengguna video	Ya (jika hasil uji menunjukkan video sulit dipahami oleh sebagian pemirsa)	Melakukan evaluasi dan perbaikan ulang berdasarkan hasil uji pemahaman.	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHKLAK	Pihak- yang Terkait	Pihak	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
5.	Analisis perbandingan biaya	1. Saya telah mengumpulkan data biaya produksi POC	Data biaya produksi	Akuntabel: Saya telah transparan dan teliti mencatat seluruh komponen biaya. Kompeten: Saya telah menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Loyal: Saya telah menjaga integritas data sesuai fakta di lapangan. Harmonis: Saya telah berkoordinasi dengan pihak terkait dengan sikap terbuka. Adaptif: Saya telah menyesuaikan cara pengumpulan data sesuai kondisi lapangan.	Peserta latsar		Tidak	-	-

		2. Saya telah mengumpulkan data harga pupuk komersial melalui marketplace online (Shopee, Tokopedia)	Data harga pasar	Adaptif: Saya telah memanfaatkan platform digital untuk memperoleh data terbaru. Kompeten: Saya telah memastikan data harga valid dan terverifikasi. Akuntabel: Saya telah menyertakan sumber data secara transparan.	Peserta latsar	Tidak		
--	--	--	------------------	---	----------------	-------	--	--

N o		Kegiatan Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak- Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	K e t .
1	2	3	4	5	7	8	9	
	Analisis perbandingan biaya	3. Saya telah mengolah dan menganalisis data biaya	Data terolah siap analisis	Kompeten: Saya telah menggunakan teknik analisis data yang tepat. Akuntabel: Saya telah memastikan keakuratan hasil pengolahan data. Loyal: Saya telah konsisten menjaga integritas hasil analisis. Adaptif: Saya telah menyesuaikan metode analisis sesuai kebutuhan data. Kolaboratif: Saya telah meminta saran dan persetujuan dari mentor	Peserta latsar	Tidak	-	-

		4. Saya telah melakukan analisis perbandingan biaya	Tabel analisis komparatif	Akuntabel: Saya telah memastikan setiap perbandingan berdasarkan data valid. Kompeten: Saya telah menerapkan metode analisis yang tepat. Loyal: Saya telah menjaga objektivitas hasil perbandingan. Harmonis: Saya telah menghargai masukan dari rekan kerja terkait hasil perbandingan.	Peserta latsar	Tidak	-	-
--	--	---	---------------------------	--	----------------	-------	---	---

		5. Saya telah menghitung efisiensi dan efektivitas biaya	Perhitungan efisiensi	Berorientasi Pelayanan: Saya telah mencari solusi paling ekonomis dan bermanfaat.	Peserta latsar	Tidak	-	-
				Kompeten: Saya telah menggunakan rumus perhitungan yang sesuai standa. Akuntabel: Saya telah memastikan transparansi data perhitungan. Loyal: Saya telah mempertahankan integritas hasil tanpa manipulasi. Adaptif: Saya telah menyesuaikan analisis sesuai kondisi aktual.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Analisis perbandingan biaya	6. Saya telah menyusun rekomendasi berdasarkan hasil analisis	Dokumen rekomendasi	Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab atas kebenaran rekomendasi. Kompeten: Saya telah menyusun rekomendasi dengan dasar analisis kuat. Berorientasi Pelayanan: Saya akan fokus pada manfaat bagi pengguna. Loyal: Saya telah menyampaikan rekomendasi dengan jujur dan profesional. Harmonis: Saya telah mempertimbangkan pandangan dari pihak lain.	Peserta latsar	Tidak	-	-

		7. Saya telah membuat laporan hasil analisis dengan mentor	Laporan analisis final	Kolaboratif: Saya telah mendiskusikan dan meminta persetujuan dari mentor Harmonis: Saya telah menghargai perbedaan pandangan dalam diskusi. Akuntabel: Saya telah terbuka terhadap evaluasi hasil kerja. Loyal: Saya akan menjalankan masukan dengan komitmen penuh. Adaptif: Saya telah menyesuaikan hasil analisis sesuai umpan balik mentor.	Peserta latsar, Mentor	Ya (adanya perbedaan pandangan terkait hasil atau interpretasi data)	Melakukan diskusi terbuka dengan mentor dan menyesuaikan hasil analisis berdasarkan saran yang konstruktif.	-
--	--	---	-------------------------------	--	-------------------------------	--	--	---

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.	Monitoring proses dan kualitas POC	1. Saya telah menyusun parameter dan standar monitoring	Dokumen parameter kualitas	Kompeten: Saya telah menetapkan indikator monitoring yang relevan dan terukur untuk memastikan hasil POC sesuai standar.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		2. Saya telah membuat jadwal monitoring berkala	Jadwal monitoring terstruktur	Loyal: Saya telah konsisten dan disiplin dalam menjalankan jadwal monitoring untuk menjamin keberlanjutan pengawasan.	Peserta latsar	Tidak	-	-

	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Monitoring proses dan kualitas POC	3. Saya telah melakukan observasi dan pencatatan harian	Catatan monitoring harian	Akuntabel: Saya telah teliti dan bertanggung jawab dalam mencatat seluruh hasil observasi agar data monitoring valid.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		4. Saya telah mengidentifikasi temuan dan masalah	Foto temuan masalah	Kolaboratif: Saya telah berkoordinasi dengan mentor untuk mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses monitoring.	peserta latsar Mentor	Ya (mungkin terjadi perbedaan persepsi tentang temuan atau tingkat keparahan masalah)	Melakukan diskusi terbuka dengan mentor untuk mencapai kesepahaman dalam menentukan langkah perbaikan.	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Monitoring proses dan kualitas POC	5. Saya telah melakukan penyesuaian proses	Catatan penyesuaian proses	Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab atas perubahan proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil.	Peserta latsar	Tidak	-	-
		6. Saya telah mengevaluasi kualitas akhir POC	Laporan evaluasi kualitas	Berorientasi Pelayanan: Saya telah memastikan produk POC yang dihasilkan berkualitas baik dan aman digunakan oleh masyarakat.	Peserta latsar	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAKHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	Menyusun laporan akhir aktualisasi	1. Saya telah mengumpulkan dan mengorganisir semua data dari seluruh kegiatan	Kumpulan data terorganisir	Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam menyimpan dan mengelola semua data kegiatan sebagai fondasi penyusunan laporan.	Peserta latsar	Tidak	-	Fondasi penyusunan laporan
		2. Saya telah menganalisis capaian dan hambatan setiap kegiatan	Analisis capaian per kegiatan	Akuntabel: Saya telah jujur dalam mengakui keberhasilan maupun kendala yang terjadi selama proses aktualisasi.	Peserta latsar	Tidak	-	Refleksi objektif proses aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan 7 Core Value BERAHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Menyusun laporan akhir aktualisasi	3. Saya telah menyusun laporan lengkap dengan lampiran	tersedia laporan pelaksanaan	Loyal: Saya telah berkomitmen menyelesaikan laporan secara tepat waktu dan sesuai pedoman yang berlaku.	Peserta latsar	Tidak	-	Kerangka laporan utuh

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Ren-cana	Rea-lisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	7	7	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	22	23
2.	Akuntabel	1	3	7	7	4	4	2	2	7	7	7	7	4	4	32	34
3.	Kompeten	3	3	7	7	3	3	1	1	5	5	5	5	0	0	24	24
4.	Harmonis	3	3	6	6	0	0	2	2	3	3	3	3	2	2	19	19
5.	Loyal	1	2	6	6	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	18	19
6.	Adaptif	1	1	6	6	3	3	0	0	5	5	5	5	1	1	21	21
7.	Kolaboratif	1	2	6	6	3	3	2	2	2	2	2	2	0	0	16	17
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	14	45	45	17	17	11	11	28	28	28	28	9	9		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Belum ada data lengkap tentang apa saja nutrisi dalam limbah sayuran lokal. Belum tahu standar nutrisi apa yang dibutuhkan untuk sistem hidroponik.	Data dari 20 buku dan jurnal ilmiah sudah dikumpulkan dan dianalisis. Diketahui: limbah sayuran hijau mengandung nitrogen tinggi (2-3,5%), abu sekam kaya kalium (1-2%), air beras mengandung fosfor. Standar nutrisi AB Mix nasional juga sudah didokumentasi. Data/ fakta: Paper kajian literatur (Bab I–V) berisi daftar lengkap jenis limbah sayuran, kandungan nutrisi masing-masing, dan standar AB Mix nasional

Belum tahu bahan mana yang dibutuhkan dan berapa jumlahnya untuk membuat POC. Belum tahu peralatan apa yang diperlukan.	Sudah dirancang resep POC yang jelas: limbah sayur 400 gram, air cucian beras 200 mL, urin sapi yang sudah difermentasi 100 mL, gula merah 50 mL, abu sekam 30 gram, dan EM4 (pembibit bakteri) 5 mL. Peralatan disiapkan: ember besar, pipa kecil,
Tidak ada panduan visual yang mudah diikuti untuk membuat POC secara benar dan bersih.	Ide tutorial sudah dibuat menggunakan aplikasi CapCut. Video menunjukkan: persiapan bahan, fermentasi (proses merebuskan) selama 5 hari untuk urin, mencampur semua bahan, biarkan 21 hari sambil diaduk setiap 3 hari, cek kualitas, lalu kemasan. Video berdurasi 10–15 menit dengan penjelasan bahasa Indonesia yang jelas. Data/ fakta: 1 file video tutorial (format MP4, bisa diputar di HP), dengan narasi bahasa Indonesia jelas, siap disebar via WhatsApp

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Belum tahu berapa harga POC dibanding pupuk AB Mix yang dijual di toko. Belum tahu apakah POC benar-benar lebih murah atau tidak.	Sudah dihitung biaya membuat POC: Rp 4.321 per liter jika limbah gratis. Dibandingkan dengan harga pupuk di pasaran Bukittinggi: AB Mix merek Fertimix harganya Rp 39.940 per liter, Vegiemix Rp 29.000 per liter. Jadi POC 80-89% lebih murah dari pupuk jadi. Tabel harga perbandingan dengan sumber data jelas (toko online, toko lokal); Perhitungan biaya membuat POC yang mudah dicek; Grafik/tabel

	perbandingan harga yang visual dan mudah dipahami
Belum tahu bagaimana cara mengecek apakah POC yang sedang difermentasi itu berkualitas baik atau tidak. Tidak ada panduan saat ada masalah.	Sudah dirancang resep POC yang jelas: limbah sayur 400 gram, air cucian beras 200 mL, urin sapi yang sudah difermentasi 100 mL, gula merah 50 mL, abu sekam 30 gram, dan EM4 (pembibit bakteri) 5 mL. Peralatan disiapkan: ember besar, pipa kecil, pH meter.
Belum ada dokumentasi lengkap yang menyatukan semua hasil kegiatan aktualisasi dalam satu laporan yang rapi dan mudah dipahami.	Laporan akhir sudah disusun rapi mencakup 9 bab: Bab I-V tentang kajian literatur (jenis limbah dan nutrisinya), Bab VI resep POC yang dirancang, Bab VII analisis perbandingan biaya lengkap, Bab VIII panduan membuat POC dan checklist monitoring, Bab IX rekomendasi untuk petani dan penyuluh. Semua dilengkapi tabel, foto, dan link video. 1 Laporan aktualisasi lengkap (Bab I–IX, 50-80 halaman); Lampiran: paper kajian literatur, tabel harga perbandingan, foto proses, template monitoring; Link video tutorial tertanam dalam laporan digital;

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1) Manfaat bagi Individu Peserta

Terpecahkannya core issue ini memberikan manfaat besar bagi pengembangan diri dan profesionalitas saya sebagai ASN di bidang pengawasan mutu pertanian. Melalui hasil aktualisasi, ia mendapatkan manfaat berupa peningkatan pemahaman mendalam tentang pupuk organik cair, mulai dari konsep ilmiah hingga penerapannya di lapangan. Pengetahuan ini menjadi bekal penting bagi saya untuk melakukan tugas pengawasan secara lebih komprehensif, tidak hanya memeriksa kualitas produk, tetapi juga memahami proses dan bahan baku pembuatannya.

Manfaat lainnya adalah bertambahnya kemampuan teknis dan analitis dalam bidang pertanian berkelanjutan. saya kini memiliki keterampilan dalam merancang formulasi pupuk, menganalisis komposisi nutrisi, serta menghitung efisiensi biaya penggunaan pupuk organik dibandingkan pupuk kimia. Kemampuan ini tidak hanya memperkuat kompetensi profesionalnya, tetapi juga membuka peluang untuk memberikan pendampingan berbasis data kepada petani di wilayah kerja.

Selain aspek teknis, manfaat personal yang signifikan adalah peningkatan rasa percaya diri, motivasi, dan kepedulian sosial. Saya menjadi lebih yakin dalam berperan sebagai pelayan publik yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Nilai-nilai AKHLAK seperti akuntabilitas, kompetensi, dan orientasi pelayanan juga tertanam lebih kuat dalam dirinya. Dengan demikian, manfaat aktualisasi ini tidak hanya berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter ASN yang profesional, berintegritas, dan solutif.

2) Manfaat bagi Instansi (Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi)

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan, terpecahkannya core issue ini membawa manfaat besar dalam memperkuat fungsi pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat tani. Dinas kini memiliki panduan ilmiah dan praktis yang dapat dijadikan rujukan resmi dalam memberikan solusi terhadap keluhan petani mengenai mahalannya pupuk AB Mix. Keberadaan materi tersebut memudahkan instansi dalam menyalurkan pengetahuan kepada petani tanpa harus melakukan penelitian dari awal, sehingga efisiensi program kerja meningkat.

Selain itu, manfaat yang dirasakan adalah tersedianya aset edukasi yang siap pakai untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Materi berupa video tutorial, dokumen panduan, dan checklist monitoring menjadi bahan edukatif yang dapat digunakan berulang kali dalam berbagai kegiatan pembinaan petani. Hal ini menghemat waktu, biaya, dan tenaga, sekaligus memperkaya sumber belajar yang dimiliki instansi. Dinas juga memperoleh nilai tambah berupa peningkatan kapasitas penyuluh yang lebih percaya diri karena memiliki bahan ajar dan data ilmiah yang lengkap.

Manfaat strategis lainnya adalah mendukung program pembangunan pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan lokal. Dengan adanya hasil aktualisasi ini, Dinas memiliki dasar ilmiah untuk mendorong pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku pupuk lokal yang ramah lingkungan. Selain memperkuat ketahanan pangan, hal ini juga membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk impor dan menumbuhkan ekonomi sirkular di

tingkat daerah.

3) Manfaat bagi Stakeholders (Petani, Penyuluh, dan Masyarakat Luas)

Bagi petani, manfaat yang paling terasa dari terpecahkannya isu ini adalah terbukanya akses terhadap pupuk organik cair murah dan berkualitas yang bisa dibuat sendiri. Hal ini membantu menekan biaya produksi hingga 85–89% dan menjadikan kegiatan bercocok tanam lebih efisien serta berkelanjutan. Petani tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pupuk kimia impor yang mahal, melainkan dapat memanfaatkan bahan-bahan lokal yang mudah didapat, sehingga kemandirian ekonomi petani meningkat.

Bagi penyuluh pertanian, manfaatnya terletak pada peningkatan kemampuan edukatif dan efisiensi kerja. Dengan adanya materi pembelajaran yang lengkap—berupa panduan, video, serta data analisis—penyuluh dapat memberikan penyuluhan yang lebih efektif dan terarah. Mereka tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menunjukkan bukti ilmiah dan langkah-langkah praktis kepada petani. Hal ini memperkuat kredibilitas penyuluh serta membangun kepercayaan antara petani dan instansi pertanian.

Manfaat jangka panjang juga dirasakan masyarakat luas melalui dampak lingkungan dan sosial-ekonomi. Pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk organik mengurangi volume sampah dan pencemaran lingkungan, sekaligus membuka peluang usaha baru di tingkat lokal. Program ini mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih sadar lingkungan, mandiri secara ekonomi, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama dalam aspek ketahanan pangan dan

pengelolaan limbah

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

TAHAP 1: PERSIAPAN & PENGUASAAN (Januari 2025)

No.	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Persiapan bahan baku & peralatan produksi POC mandiri	Peralatan dasar dari barang bekas (ember bekas Rp 0-50rb, pipa PVC bekas Rp 0-30rb, pH meter manual Rp 0-100rb), Bahan baku gratis (limbah sayur pasar, urin sapi/kambing, gula merah, abu sekam dari dapur), Ruang produksi disiapkan di sudut kantor/rumah	Januari 2025 (minggu 1-2), durasi 2 minggu	Saya, Penyuluh 1-2 orang	GRATIS / Barang bekas: Rp 0-200rb maksimal	Hidroponik murah harus dimulai dengan budget minimal. Peralatan dari barang bekas, bahan baku 90% gratis dari limbah lokal
2	Membuat POC batch pertama (2-5 liter) sebagai pembelajaran	2-5L POC pertama, Dokumentasi foto hp & video sederhana setiap tahap (hari 1, 7, 14, 21), Log sheet monitoring harian (form sederhana, tulis tangan)	Januari-Februari 2025 (21 hari fermentasi + persiapan), durasi 3-4 minggu	Saya, Penyuluh observer	GRATIS / Bahan baku limbah: Rp 50-100rb maksimal	<i>Learning by doing</i> tanpa biaya besar. Foto pakai HP, log sheet pakai kertas biasa

TAHAP 2: TESTING & APLIKASI PADA TANAMAN (Februari-Maret 2025)

No.	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
3	Testing POC pada hidroponik percobaan kecil (tanaman test: bayam, kangkung, tomat)	Hasil POC diaplikasikan ke 2-3 sistem hidroponik mini (bisa pakai botol bekas, ember bekas), Monitoring pertumbuhan 3-4 minggu, Dokumentasi foto hasil (perbandingan visual dengan tanpa POC/kontrol), Pencatatan sederhana: tinggi tanaman, warna daun	Februari-Maret 2025 (4-5 minggu), durasi 4-5 minggu	Saya Penyuluh	GRATIS / Benih & kontrol: Rp 50-100rb maksimal	Tahap uji pertama dilakukan dengan sistem hidroponik bekas/DIY sederhana, bukan lab mahal. Fokus pada hasil visual yang bisa dilihat semua orang
4	Analisis hasil testing & penyesuaian formula	Evaluasi visual: POC vs tanpa POC (foto perbandingan), Identifikasi apa yang berhasil/gagal, Revisi formula jika perlu (contoh: kurangi limbah jika bau, tambah EM4 jika warna kurang), Dokumentasi sederhana hasil testing (foto + catatan tangan)	Maret 2025 (minggu 3-4), durasi 1 minggu	Saya, Penyuluh	GRATIS	Analisis sederhana tapi absah. Yang penting punya bukti visual POC bisa tumbuh tanaman dengan baik

TAHAP 3: SOSIALISASI INTERNAL DINAS (April 2025)

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
5	Sosialisasi hasil aktualisasi ke tim Dinas Pertanian (presentasi informal)	Presentasi ke tim dinas (laporan hasil aktualisasi + video tutorial + foto testing), Workshop diskusi singkat tentang strategi implementasi, Bagikan copy video tutorial via WhatsApp link/Google Drive (gratis)	April 2025 (minggu 1-2), durasi 2 jam (presentasi 45 menit + diskusi 1 jam 15 menit)	Saya Kepala Dinas, Staf dinas (5-8 orang), Penyuluh (5-8 orang)	GRATIS / Konsumsi minimal: Rp 100-200rb (teh & snack sederhana)	Presentasi sederhana tapi punya bukti nyata. Gunakan WhatsApp/email untuk distribusi materi, hemat biaya cetak

TAHAP 4: PILOT PROJECT BERSAMA KELOMPOK TANI (Mei-Juni 2025)

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
6	Pilot project: live demo & praktik membuat POC bersama kelompok tani	Live demo membuat POC (saya & penyuluh tunjukkan step-by-step), Kelompok tani membuat 10-20L POC pertama mereka (pakai bahan & peralatan yang mereka	Mei-Juni 2025 (6 minggu: demo 1 minggu, fermentasi 5 minggu), durasi 6 minggu	Saya (fasilitator), Penyuluh (1-2 orang), Kelompok tani (15-25 petani), Ketua kelompok tani	GRATIS / Limbah bahan: Rp 0 / Konsumsi kecil: Rp 100-200rb	Bukan pilot mahal dengan peralatan baru. Petani praktik pakai barang & limbah yang mereka punya. Sederhana & semurah mungkin

		punya/bekas) , Monitoring 21 hari dengan log sheet sederhana (tulis tangan), Dokumentasi foto hp & video sederhana setiap minggu, Aplikasi POC ke tanaman hidroponik kelompok tani				
7	Analisis hasil pilot & penyesuaian formula	Kumpulkan log sheet & foto dari kelompok tani, Diskusi informal dengan kelompok: apa yang berhasil, apa kendala (bau, warna, dll), Revisi formula/teknik jika perlu, Dokumentasi hasil (foto + catatan sederhana)	Juni-Juli 2025 (minggu 1-2), durasi 1-2 minggu	Saya , Penyuluh, Kelompok tani pilot	GRATIS	Diskusi santai di lapangan. Dokumentasi foto hp & catatan tangan, bukan report formal

TAHAP 5: PERSIAPAN SOSIALISASI LUAS (Juli-Agustus 2025)

No .	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
8	Pelatihan penyuluh untuk jadi trainer POC lokal	Screening video tutorial POC untuk penyuluh, Workshop diskusi cara mengajar POC ke petani, Bagikan toolkit penyuluh: SOP tertulis sederhana (A4 fotokopi), template log sheet fotokopi, pocket book resep POC (cetak atau fotokopi sederhana)	Juli-Agustus 2025 (minggu 1-2), durasi 2-3 jam	Azizah (trainer), Penyuluh (8-10 orang), Kasi Program	GRATIS / Fotokopi sederhana: Rp 100-200rb	Toolkit dari fotokopi sederhana, bukan cetak mahal. Penyuluh harus paham & siap, tapi tidak perlu materi mewah
9	Pembuatan materi edukasi sederhana (poster, leaflet digital)	Poster sederhana A4 tentang POC (print dari hp/komputer, laminating sederhana atau plastik bening), Leaflet A5 resep POC (fotokopi 100-200 copy sederhana), Video tutorial POC (upload ke YouTube channel dinas/komunitas)	Juli-Agustus 2025 (1-2 minggu design & print), durasi 1-2 minggu	Azizah, Desainer sederhana (bisa dari staf dinas/relawan), Percetakan lokal	GRATIS / Fotokopi & print sederhana: Rp 200-300rb maksimal	Materi visual sederhana tapi efektif. Fotokopi, bukan cetak offset mahal. Distribusi digital lewat WhatsApp/YouTube, hemat biaya

		as gratis.				
--	--	------------	--	--	--	--

**TAHAP 6: SOSIALISASI BERKELANJUTAN KE KOMUNITAS PETANI
(September-November 2025)**

No .	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
10	Sosialisasi keliling ke kelompok tani & komunitas urban farmer	Kunjungan ke 5-7 kelompok tani/komunitas urban farmer di Bukittinggi, Presentasi singkat + screening video tutorial, Demo mini POC (2-3 liter) pakai bahan gratis, Tanya jawab santai, Bagikan leaflet & hubungan penyuluh, Catat nama petani/urban farmer tertarik	September - November 2025 (3 bulan), sosialisasi 2-3x per bulan sesuai jadwal kelompok, hari Jumat/Sabtu pagi	Azizah (fasilitator), Penyuluh (1-2 orang), Kelompok tani/urban farmer (20-50 orang per lokasi, total 100-350 orang), Ketua kelompok (host)	GRATIS / Transport & konsumsi minimal: Rp 50-100rb per lokasi dari dana penyuluh	Sosialisasi sederhana, santai, gratis-gratis. Pakai kesempatan saat kelompok gathering/arian existing, bukan acara formal mahal
11	Workshop santai "Buat POC Sendiri" di komunitas urban farmer yang minat	Workshop terbuka (gratis untuk semua) tentang cara membuat POC dari limbah lokal, Peserta dipandu membuat batch POC bersama (mereka)	November - Desember 2025 (2-3x workshop di lokasi berbeda), durasi 2-3 jam per workshop	Azizah (fasilitator utama), Penyuluh (1-2 orang), Peserta urban farmer (15-25 orang per workshop)	GRATIS / Hanya snack sederhana & dokumentasi: Rp 50-100rb per workshop	Workshop gratis, terbuka untuk semua, fokus pada learning-by-doing. Urban farmer praktik langsung membuat POC mereka sendiri

		bawa bahan dari rumah: limbah sayur, urin, gula merah), Semua selesai dengan POC 5-10L yang siap dibawa pulang untuk di-fermentasi, Bagikan leaflet & kontak penyuluh untuk follow-up				
--	--	---	--	--	--	--

**TAHAP 7: PENDAMPINGAN & MONITORING BERKELANJUTAN
(Desember 2025 - Seterusnya)**

N o.	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
12	Pendampingan & troubleshooting untuk petani/urban farmer yang membuat POC	Penyuluh siap via WhatsApp group untuk bantu petani/urban farmer yang punya masalah saat membuat POC (tanya jawab online), Kunjungan lapangan berkala ke petani yang minta bantuan langsung (1x per 2 minggu	Desember 2025 - seterusnya (berkelanjutan), support online kapan saja via WhatsApp, kunjungan lapangan sesuai kebutuhan	Azizah (koordinator), Penyuluh 2-3 orang, Petani/urban farmer pengguna POC, Ketua kelompok tani	GRATIS / Online support via WhatsApp	Pendampingan gratis via teknologi (WhatsApp), hemat biaya. Kunjungan lapangan sesuai kebutuhan, bukan jadwal rutin

		atau sesuai kebutuhan), Support troubleshooting: POC bau, warna kurang, pH bermasalah, dll				
13	Monitoring & evaluasi berkelanjutan (simple & sederhana)	Monthly check-in informal via WhatsApp: berapa banyak POC dibuat, apa kendala, apa hasil tanaman, Quarterly gathering (setiap 3 bulan) dengan kelompok tani untuk diskusi & sharing pengalaman, Dokumentasi sederhana: foto tanaman hasil POC, testimoni petani (voice message/tulisan sederhana), Laporan tahunan sederhana (ringkasan 1-2 halaman hasil & dampak POC)	Desember 2025 - seterusnya (berkelanjutan), monthly online check-in, quarterly gathering fisik	Azizah (koordinator), Penyuluh, Kelompok tani & urban farmer, Kepala Dinas (menerima laporan tahunan)	GRATIS / Gathering quarterly: snack sederhana Rp 50-100rb dari dana kelompok tani sendiri	Monitoring sangat sederhana & gratis. Fokus pada sustainability & continuous improvement, bukan birokrasi berat

RINGKASAN ALUR BERTAHAP & TIMELINE (BUDGET MINIMAL)

Tahap	Waktu	Kegiatan Utama	Biaya Estimasi	Milestone
1. Persiapan & Penguasaan	Januari 2025	Saya buat POC batch pertama	Rp 50-300rb (barang bekas + bahan limbah)	POC pertama berhasil
2. Testing & Aplikasi	Feb-Maret 2025	Testing POC pada tanaman, analisis hasil	Rp 50-100rb	POC terbukti bisa tumbuhkan tanaman
3. Sosialisasi Internal	April 2025	Presentasi ke tim Dinas	Rp 100-200rb (konsumsi minimal)	Tim Dinas percaya & siap implementasi
4. Pilot Project	Mei-Juni 2025	Live demo + praktik kelompok tani	Rp 100-200rb (konsumsi minimal)	Kelompok tani bisa buat POC sendiri
5. Persiapan Sosialisasi	Juli-Agustus 2025	Latih penyuluh + materi sederhana	Rp 200-300rb (fotokopi & print)	Penyuluh siap + materi siap
6. Sosialisasi Luas	Sep-November 2025	Roadshow + workshop gratis	Rp 300-600rb (transport & konsumsi minimal)	100-350 petani/urban farmer tertarik
7. Pendampingan & Monitoring	Desember 2025+	Support online & gathering quarterly	Rp 50-100rb/bulan (gathering snack optional)	Sustainability jangka panjang
TOTAL TAHUN PERTAMA	Jan-Des 2025	7 Tahap Lengkap	Rp 1-2jt MAKSIMAL	Program sustainability & urban farming murah terealisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

1. Kegiatan Ke-1: Mengonsultasikan rencana kegiatan dengan mentor (BerAKHLAK)
2. Kegiatan Ke-2: Mengkaji literatur mengenai komposisi dan formulasi POC (BerAKHLAK)
3. Kegiatan Ke-3: Mempersiapkan bahan baku dan peralatan untuk produksi POC (BerAKHLAK)
4. Kegiatan Ke-4: Merancang dan memproduksi video tutorial pembuatan POC (BerAKHLAK)
5. Kegiatan Ke-5: Melakukan analisis perbandingan biaya POC vs pupuk komersial (BerAKHLAK)
6. Kegiatan Ke-6: Monitoring proses dan kualitas POC yang dihasilkan (BerAKHLAK)
7. Kegiatan Ke-7: Menyusun laporan akhir aktualisasi (BerAKHLAK)

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

"Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Solusi Nutrisi Hidroponik Murah" untuk mengatasi terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi, dengan tujuan menyediakan alternatif terjangkau, mendorong inovasi budidaya, dan mendukung ketahanan pangan B2SA.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian "Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Solusi Nutrisi Hidroponik Murah" untuk mengatasi terbatasnya pilihan nutrisi hidroponik yang terjangkau di Bukittinggi telah berhasil menyediakan alternatif terjangkau (hemat **80-89%**), mendorong inovasi budidaya hidroponik lokal, dan mendukung ketahanan pangan B2SA melalui kapasitas produksi mandiri mumpuni bagi masyarakat Kota Bukittinggi.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

1. Diseminasi program ke wilayah lain dengan modul dan video tutorial yang ada
2. Kembangkan sistem sertifikasi dan standar kualitas POC
3. Fasilitasi pembentukan kelompok usaha dan koperasi petani
4. Integrasikan program dalam kurikulum pelatihan berkelanjutan
5. Tetapkan monitoring jangka panjang (1-3 tahun) untuk dampak program
6. Bangun learning hub atau demonstration plot di lokasi strategis
7. Fasilitasi akses pasar melalui e-commerce dan contract farming

2. Untuk Instansi Asal Peserta

1. Integrasikan dalam rencana kerja tahunan dan alokasikan anggaran khusus
2. Sediakan fasilitas laboratorium atau demo plot untuk monitoring berkelanjutan
3. Fasilitasi MoU dengan kelompok tani untuk pendampingan teknis
4. Publikasikan hasil melalui media massa, jurnal teknis, dan platform digital
5. Lanjutkan riset pengembangan formulasi dan diversifikasi produk organik
6. Rekrut dan develop SDM internal sebagai fasilitator program berkelanjutan
7. Bangun network dengan universitas, lembaga sertifikasi, dan buyer institusional

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. (2020). *Hortikultura aspek gizi tanaman dan nutrisi dalam budidaya*. UGM Press.
- Lingga, P., & Marsono. (2019). *Petunjuk penggunaan pupuk: Nutrisi sintetis dan organik*. Penebar Swadaya.
- Susila, A. D., & Setiawan, B. I. (2021). *Sistem hidroponik untuk produksi pangan berkelanjutan*. IPB Press.
- Roidah, I. S. (2021). Manfaat penggunaan nutrisi organik dalam sistem hidroponik modern. *Universitas Brawijaya Press*.
- Fevria, R., et al. (2025). The application of nanotechnology based liquid organic fertilizer for improving the quality of hydroponically grown vegetables. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 9(3), 346-358.
- Simamora, K. G., et al. (2025). Pengaruh campuran POC limbah buah dengan nutrisi AB Mix terhadap pertumbuhan bayam merah. *Jurnal ABE*, 4(2).
- Yuliani, R., et al. (2022). Pemanfaatan air kelapa dan limbah sayur sebagai POC fermentasi 21 hari dengan EM4. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 26(2), 210-218.
- Yanti, N. A., & Susi, T. (2022). Pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayuran. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 11(2), 113-120.
- Hapsari, R., & Andriani, E. (2023). Pemanfaatan kulit mangga dan air kelapa sebagai bahan baku pupuk organik cair dengan bioaktivator EM4. *Jurnal Teknologi Pertanian Indonesia*, 15(2), 145-153.
- Nasution, A., & Hutapea, D. (2024). Pemanfaatan daun sereh dan pandan

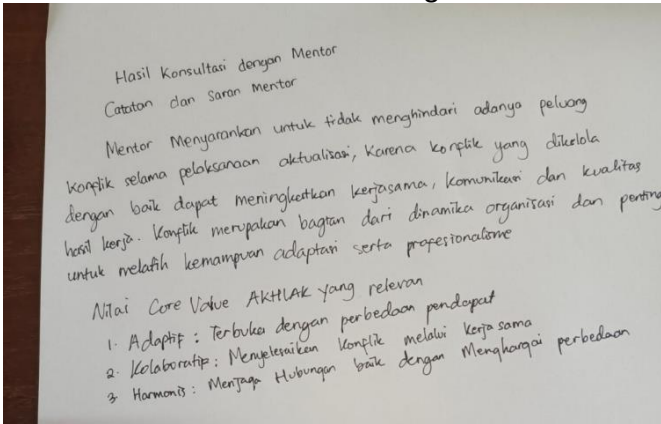
- dalam pembuatan pupuk cair organik berbasis limbah sayur. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*, 3(1), 33-40.
- Pungut, H. O., et al. (2025). Transforming tofu wastewater into sustainable organic fertilizer: A fermentation approach with EM4 and coconut water. *Indonesian Journal of Environmental Management and Sustainability*, 9(2), 79-86.
- Rekayasa. (2021). Pembuatan pupuk organik cair dari urine kambing jawa randu dan sampah organik rumah tangga. *Rekayasa*, 14(1), 84-92.
- Leksono, T., et al. (2024). Liquid organic fertilizer produced from innards waste of catfish by using fermentative microbes and molasses. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1328(1), 012019.
- Kementerian Pertanian RI. (2023). *Panduan teknis: Produksi sayuran hidroponik menggunakan POC*. Kementerian Pertanian RI.
- Asosiasi Hidroponik Indonesia. (2022). *Manual operasional: Sistem wick dan NFT dengan nutrisi organik*. Asosiasi Hidroponik Indonesia.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *SNI 3149:2020 - Nutrisi tanaman dalam sistem hidroponik*. Badan Standardisasi Nasional.
- Suherman, I. (2022). *Optimasi formulasi POC limbah industri untuk pengganti AB Mix* [Tesis Master, Institut Pertanian Bogor].
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. (2022). *Laporan adopsi teknologi POC sebagai pengganti nutrisi sintetis*. BPTP Jawa Timur.
- Yayasan Pertanian Berkelanjutan. (2023). *Modul pelatihan: Manajemen nutrisi hidroponik ramah lingkungan*. Yayasan Pertanian Berkelanjutan.

FAO Regional Office. (2021). *Technical handbook: Affordable nutrient solutions for small-scale hydroponics*. FAO.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

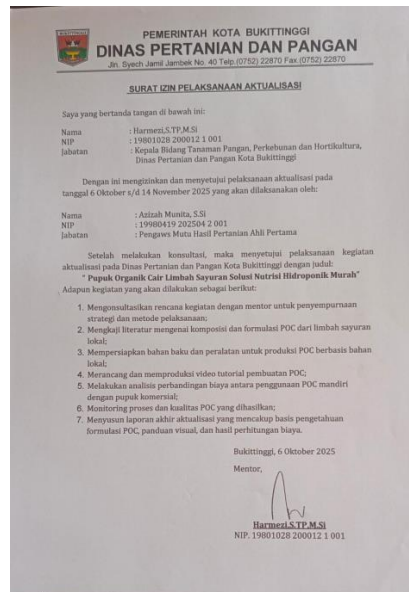
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7 – 8 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor  2. Catatan hasil konsultasi dengan mentor 

3. Saya telah melakukan pertemuan dengan tim kerja terkait untuk menyamakan persepsi



4. Foto lembar persetujuan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor serta pertemuan dengan tim kerja terkait untuk menyamakan persepsi. Kegiatan ini berpedoman pada nilai BerAKHLAK, khususnya **Akuntabel** melalui dokumentasi hasil konsultasi, **Kolaboratif** yaitu bekerjasama dengan tim dengan tim, dan **Berorientasi Pelayanan** dengan memperoleh persetujuan formal sebagai kelancaran dalam pelaksanaan aktualisasi.

B. Teknik Aktualisasi dan Bukti Fisik

Teknik: Konsultasi terstruktur dengan mentor dan rapat koordinasi tim.

Bukti Fisik: Catatan hasil konsultasi dengan mentor, dokumentasi pertemuan tim, dan lembar persetujuan mentor yang telah ditandatangani.

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk

Proses dimulai dengan konsultasi intensif dengan mentor untuk penyempurnaan rencana, dilanjutkan koordinasi dengan tim untuk penyamaan persepsi, dan diakhiri perolehan persetujuan formal. Hasilnya berupa catatan konsultasi sebagai pedoman kerja, kesepakatan tim yang terdokumentasi dan persetujuan mentor sebagai dasar hukum pelaksanaan.

D. Manfaat bagi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi "Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya" melalui peningkatan kapasitas ASN, memperkuat tata kelola pemerintahan yang akuntabel, dan mendukung tugas dinas dalam pelaksanaan kebijakan yang terkoordinasi.

E. Analisis Dampak tanpa NDS

Tanpa landasan NDS, berpotensi terjadi:

- Konsultasi tidak terdokumentasi dengan baik
- Koordinasi tim tidak optimal dan tidak terarah
- Pelaksanaan aktualisasi tidak memiliki dasar hukum yang jelas

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	7 Oktober 2025/ 14.00 - 14.45 WIB	Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
2.	8 Oktober 2025/ 08.45 - 09.15 WIB	Saya telah melakukan pertemuan dengan tim kerja terkait untuk menyamakan persepsi	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
3.	8 Oktober 2025/ 08.00 - 08.15 WIB	Saya telah meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	

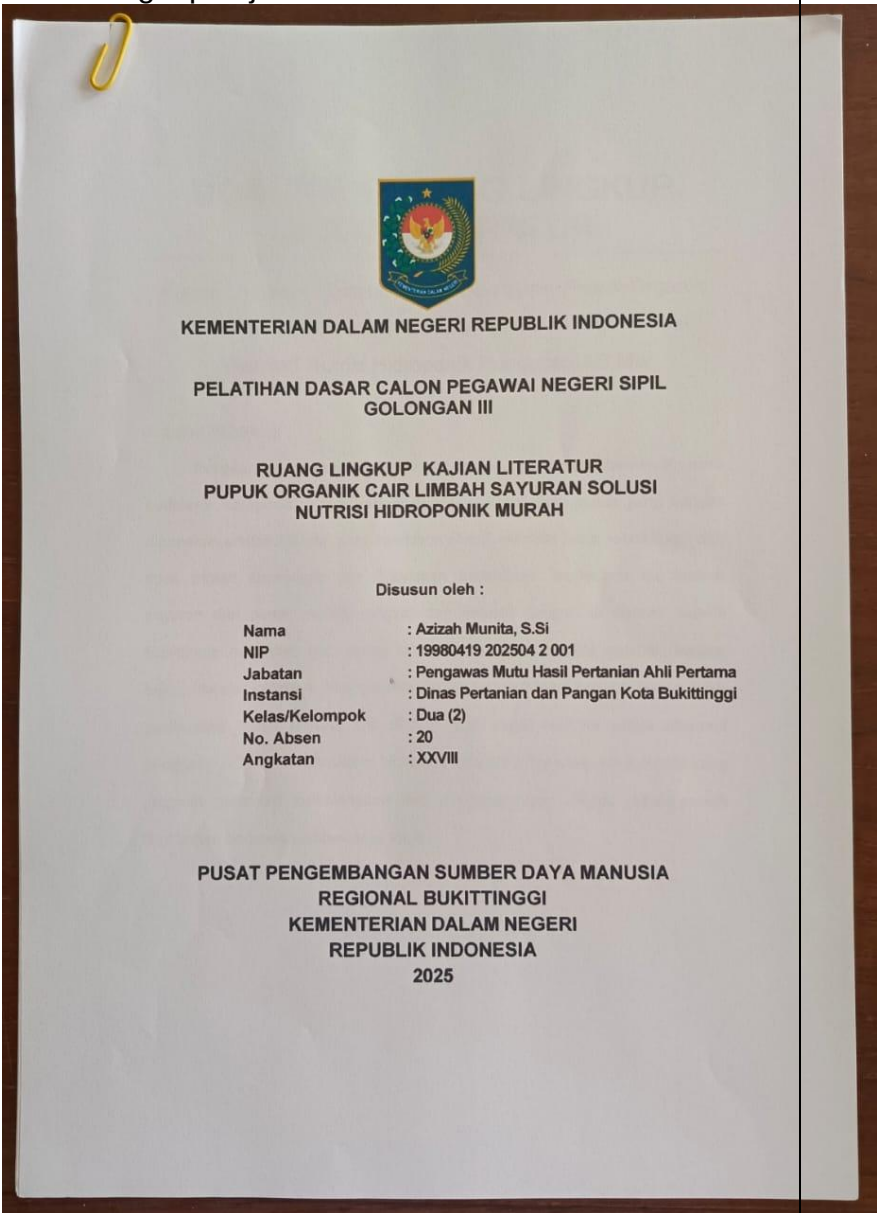
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

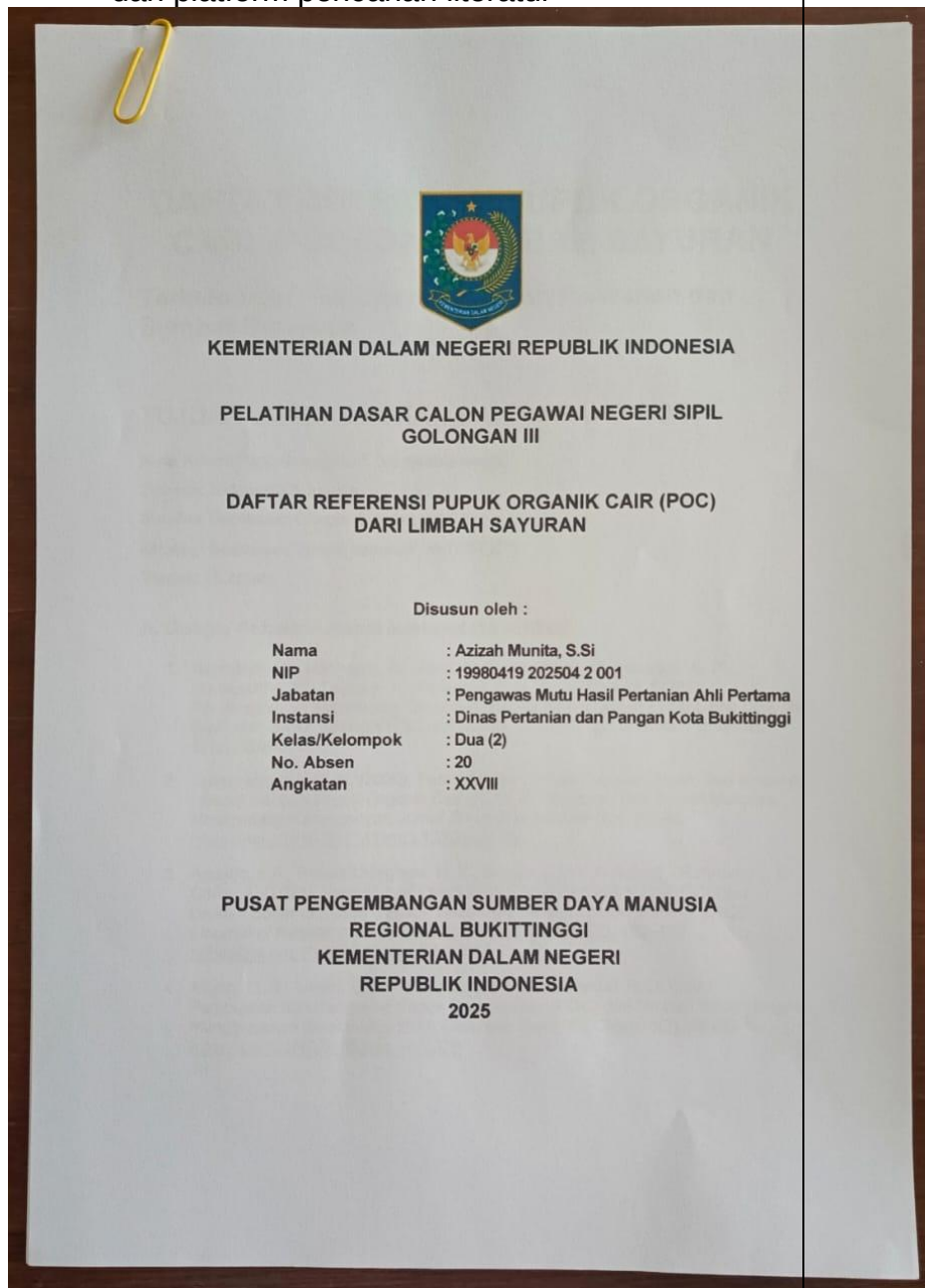
No .	Tanggal/Waktu	Uraian Capaian/ Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DI I)	Paraf Coach
1	25 oktober 2025	disetujui	disetujui	Whatsup	
2					
3					
4					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

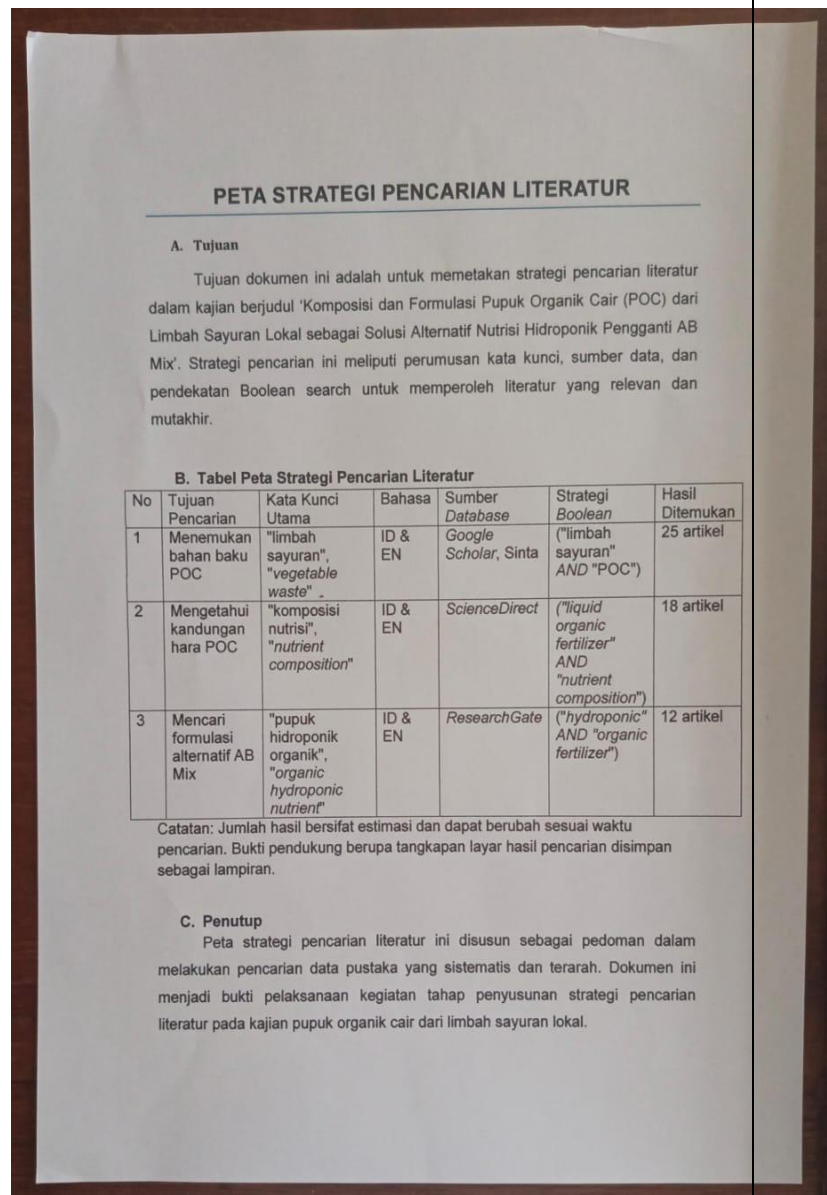
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 – 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Saya telah merumuskan tujuan dan ruang lingkup kajian literatur 

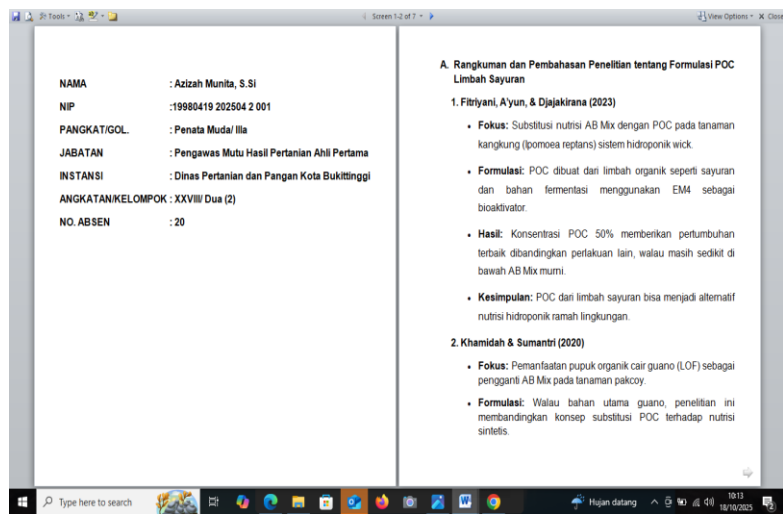
2. Saya telah mengidentifikasi sumber database dan platform pencarian literatur



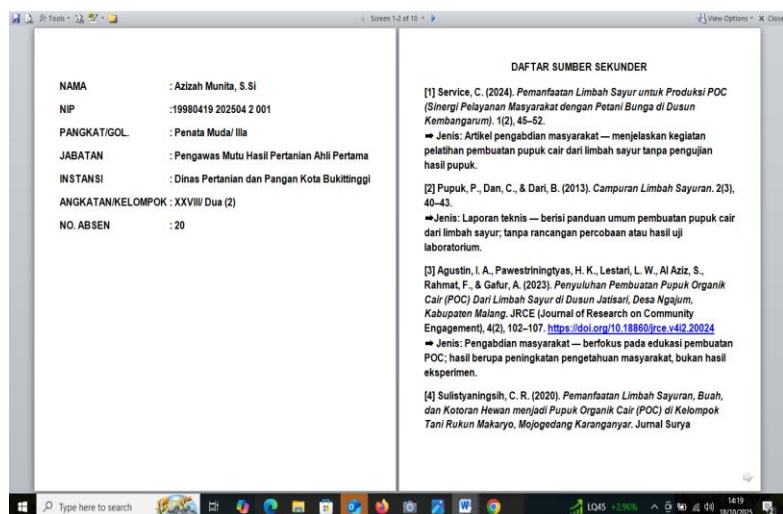
3. Saya telah menyusun strategi pencarian dengan kata kunci spesifik dengan tersedianya peta strategi pencarian literatur



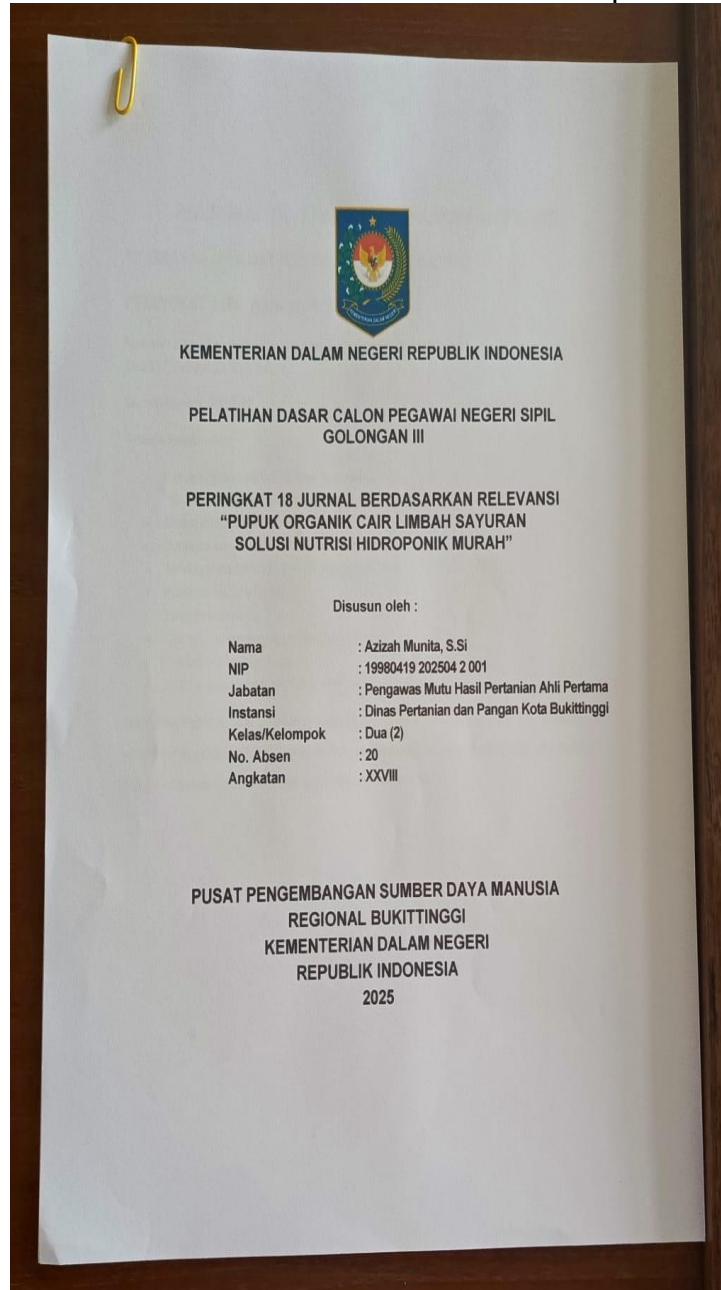
4. Saya telah melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur primer Tersedianya kumpulan jurnal dan penelitian terkini



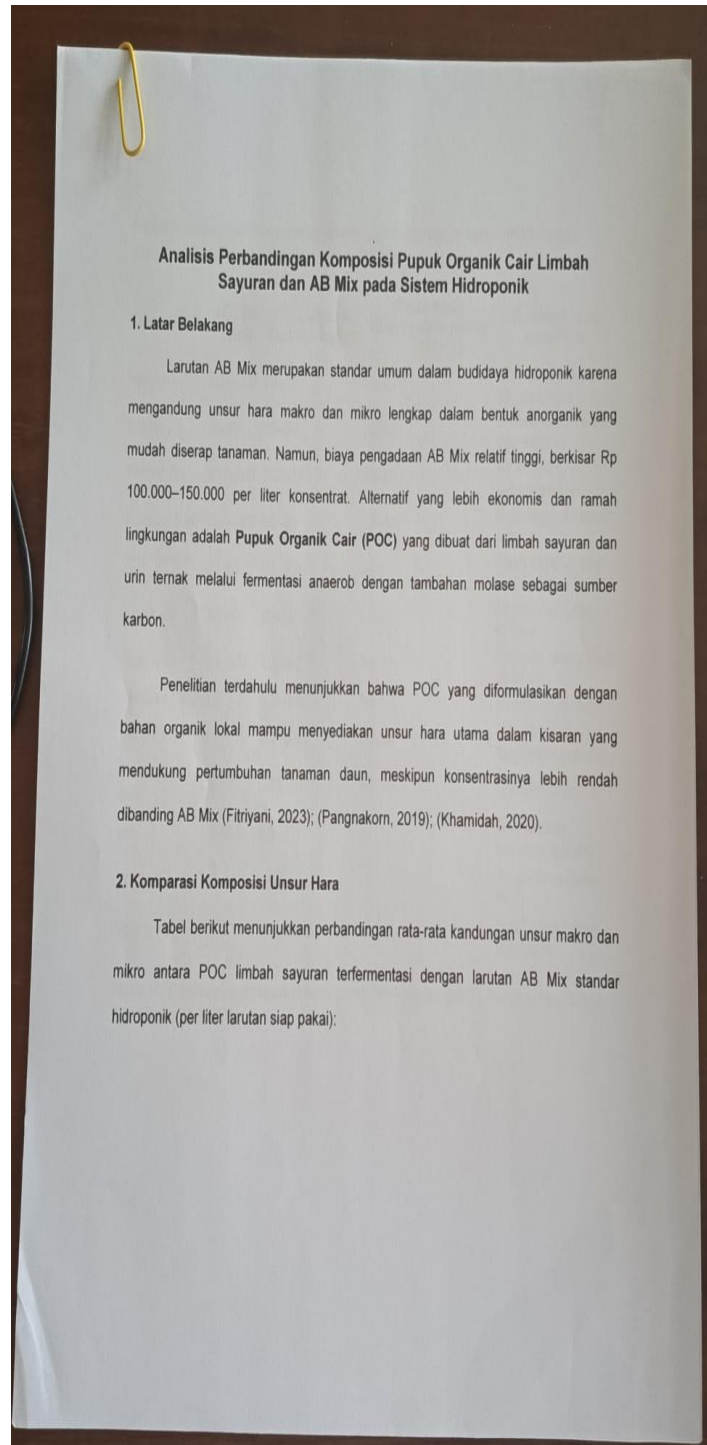
5. Saya telah melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur primer Tersedianya kumpulan jurnal dan penelitian terkini



6. Saya telah menyeleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas Daftar literatur terpilih



7. Saya telah menganalisis komposisi nutrisi limbah sayuran dari berbagai literatur.



8. Saya telah membandingkan formulasi POC dari berbagai metode

NAMA :Azizah Munita, S.Si
NIP :199004192020042001
PANGKAT/GOL :Penata Muda IIIa
JABATAN :Pengawas Mutu Hasil Pertanian/Ahli Petama
INSTANSI :Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi
ANGKATAN/KELOMPOK :XXVIII Dua (2)
NO. ABSEN :20

Rangkuman Perbandingan Formulasi POC Limbah Sayuran
(Sumber Primer)

Pendahuluan

Penelitian dari Fitriyani dkk. (2023), Afyah dkk. (2021), Siregar dkk. (2023), Fitriyati dkk (2011), Utपालi (2021), Abror & Harjo (2018), dan Febriyantiiningrum dkk (2018) menunjukkan bahwa formulasi POC (Pupuk Organik Cair) berbasis limbah sayuran memiliki efektivitas tinggi dalam menggantikan nutrisi kimia (seperti AB Mix) bila komposisinya seimbang dan terfermentasi dengan baik.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut sepakat bahwa limbah sayuran menjadi bahan utama karena kaya akan unsur N, P, K, sedangkan bahan tambahan seperti urin sapi, air kelapa, abu sekam, kulit telur, dan EM4 berfungsi sebagai penyeimbang nutrisi dan pendorong fermentasi.

Komposisi Ideal dan Fungsinya

Komponen	Fungsi Utama	Alasan Ilmiah dan Keterkaitan Penelitian
Limbah sayuran (70%)	Sumber utama N, P, K, dan unsur mikro	Merupakan basis utama bahan organik. Penelitian Afyah dkk (2021) dan Fitriyati dkk (2011) menunjukkan bahwa fermentasi limbah pasar meningkatkan kadar hara makro hingga dua kali lipat, menjadikannya bahan utama dalam formulasi POC.
Urin sapi (10%)	Penambah N dan katalis fermentasi	Mengandung urea alami (1–2%) yang mempercepat pertumbuhan mikroba. Dalam penelitian Siregar dkk (2023), urin sapi meningkatkan kadar N total dan mempercepat fase vegetatif tanaman.
Air kelapa (10%)	Sumber K dan hormon alami (auksin, sitokinin, giberelin)	Menurut Fitriyani dkk (2023), penambahan air kelapa meningkatkan kadar K dan memperbaiki pertumbuhan akar pada hidroponik wick system, karena kandungan hormon tumbuh alami.
Abu sekam (5%)	Menyumbang P, K, Ca dan	Berdasarkan Febriyantiiningrum dkk (2018), abu sekam memperkaya POC dengan P dan K serta

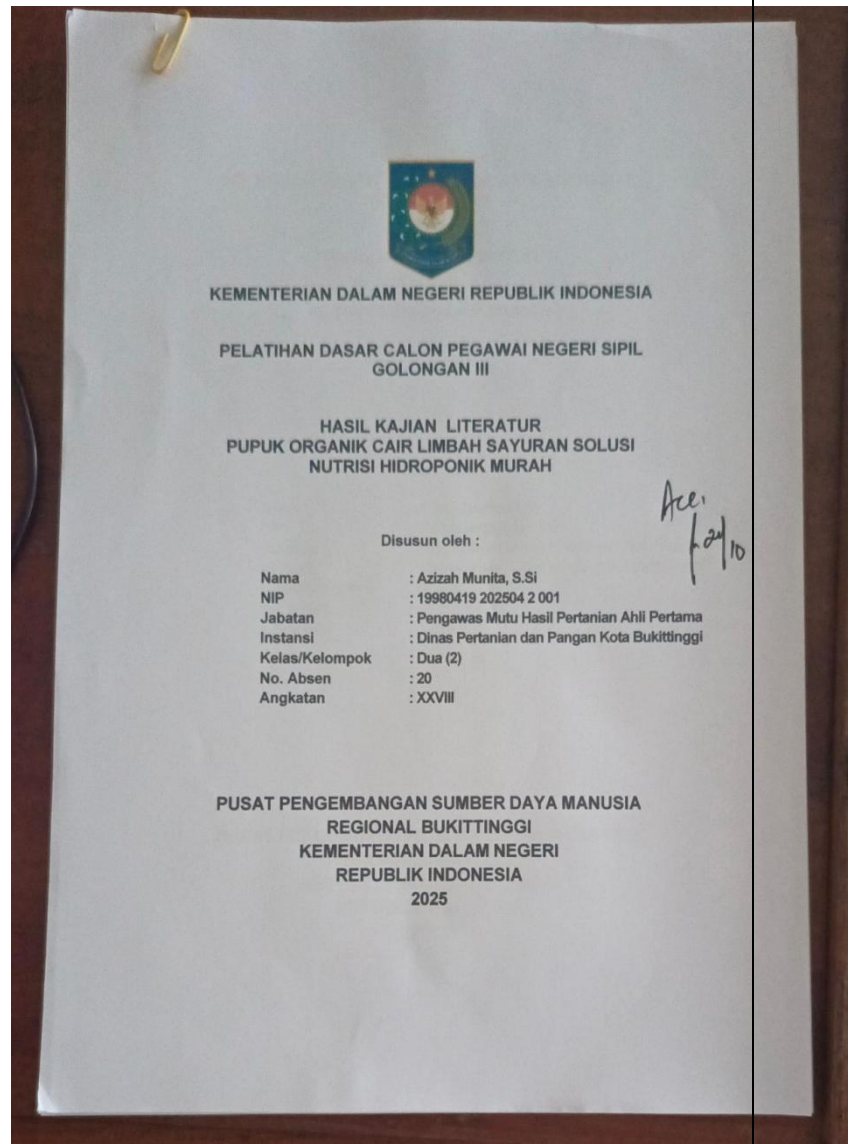
Screen 1-2 of 4

Type here to search

ADRO +6.69%

1313 20/10/2025

9. Menyusun hasil kajian dan melakukan validasi dengan mentor



1. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan merumuskan tujuan dan ruang lingkup kajian literatur mengenai formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah tujuan dirumuskan, dilakukan identifikasi sumber database dan platform pencarian literatur Database dicari: *Google Scholar, ScienceDirect, Springer, ResearchGate*

Langkah berikutnya adalah menyusun strategi pencarian menggunakan kata kunci spesifik, misalnya “pupuk organik cair limbah sayur”, “POC”, “limbah sayuran”, “hidroponik”, “AB Mix”

Proses dilanjutkan dengan eksplorasi dan pengumpulan literatur baik primer maupun sekunder, kemudian menyeleksi berdasarkan relevansi, kesesuaian topik, dan kredibilitas sumber. Setelah itu dilakukan analisis terhadap komposisi nutrisi limbah sayuran dari berbagai literatur serta perbandingan formulasi POC dari beragam metode. Tahap akhir adalah penyusunan hasil kajian dan validasi bersama mentor/tim kerja untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan kegiatan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

kegiatan/evidence:

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kajian literatur sistematis dengan pendekatan analisis deskriptif dan komparatif. Setiap tahapan dikerjakan secara mandiri dengan memanfaatkan perangkat digital untuk pencarian data, manajemen referensi, dan penyusunan laporan.

Bukti fisik kegiatan/evidence:

- Dokumen hasil kajian literatur dalam bentuk hard file dan soft file.
- Tangkapan layar proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur.
- Catatan kerja dan rekap aktivitas penyusunan laporan.
- Dokumentasi pendukung berupa hasil penelusuran referensi dan

bukti validasi bersama mentor/tim kerja.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Proses kegiatan berjalan secara sistematis mulai dari perumusan tujuan hingga penyusunan laporan akhir. Setiap literatur yang dipilih dianalisis untuk mendapatkan data tentang bahan baku limbah sayur, bioaktivator yang digunakan (seperti EM4), lama fermentasi, serta hasil uji efektivitas terhadap pertumbuhan tanaman. Kualitas produk kegiatan dinilai dari ketepatan data, kejelasan pembahasan, dan kemampuan laporan menjelaskan formulasi POC secara komprehensif. Hasil akhir berupa dokumen kajian literatur yang terstruktur, kredibel, dan dapat dijadikan rujukan pengembangan inovasi pemanfaatan limbah sayuran di sektor pertanian.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan ini mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, yaitu dengan melakukan kontribusi pada pembangunan pertanian berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.

Selaras dengan Misi :

- a) kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat yang berkeadilan melalui inovasi berbasis sektor unggulan pertanian dan ekonomi kreatif ramah lingkungan;
- b) kegiatan ini turut mendorong pengembangan sarana pertanian berwawasan lingkungan dan inklusif, dengan pemanfaatan limbah organik menjadi produk bernilai guna.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini sejalan dengan fungsi lembaga dalam merumuskan kebijakan teknis serta mendorong inovasi pengelolaan limbah menjadi pupuk organik yang mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan pertanian daerah.

4. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:

Apabila kegiatan tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) dan nilai-nilai Dinas Pertanian dan Pangan, maka hasil aktualisasi berpotensi tidak optimal. Tanpa nilai Akuntabilitas dan Kompetensi, proses kajian bisa kehilangan arah serta kurang dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa Inovasi dan Keberlanjutan, peluang pemanfaatan limbah organik sebagai sumber pupuk akan terabaikan, sehingga masyarakat tidak memperoleh manfaat ekonomi dan lingkungan yang maksimal. Bagi satuan kerja, hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan publik serta tidak tercapainya tujuan strategis dalam mendukung ketahanan pangan daerah.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	9 - 11 Oktober 2025 09.00 - 11.00 WIB	Saya telah menyusun ruang lingkup kajian literatur tentang komposisi dan formulasi POC dari limbah sayuran	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
2.	13 - 15 Oktober 2025 14.00 - 15.30 WIB	Saya telah mengidentifikasi sumber database dan platform pencarian literatur dengan cara mengecek reputasi sumber	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
3.	16 - 17 Oktober 2025 14.30 - 16.00 WIB	Saya telah membuat peta strategi pencarian dengan kata kunci spesifik	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
4.	18 Oktober 2025 07.30 - 12.00 WIB	Saya telah melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur primer dengan cara merangkum beberapa jurnal dan penelitian terkini yang relevan dengan formulasi POC Limbah sayuran	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	

No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
5.	18 Oktober 2025 13.00 - 15.00 WIB	Saya telah melakukan eksplorasi dan pengumpulan literatur sekunder dengan cara mengumpulkan buku dan artikel pendukung	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini	
6.	19 Oktober 2025 14.00 - 15.30 WIB	Saya telah menyeleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
7.	19 Oktober s/d 20 Oktober 2025 13.00 - 15.30 WIB	Menganalisis komposisi nutrisi limbah sayuran dari beberapa literatur yang telah diseleksi sebelumnya	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	
8.	20 Oktober 2025 13.30 - 15.30 WIB	Membandingkan formulasi POC dari berbagai metode dalam bentuk rangkuman analisis perbandingan	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini	
9.	13 - 21 Oktober 2025	Saya telah menyusun hasil kajian dan melakukan validasi dengan mentor	Mentor memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.	

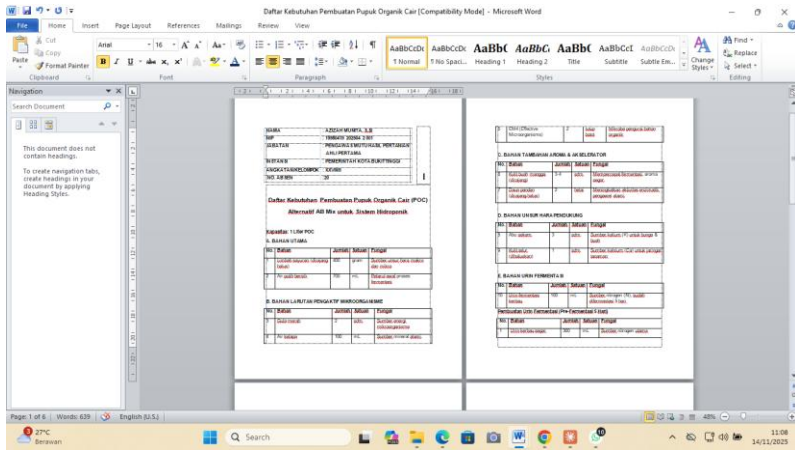
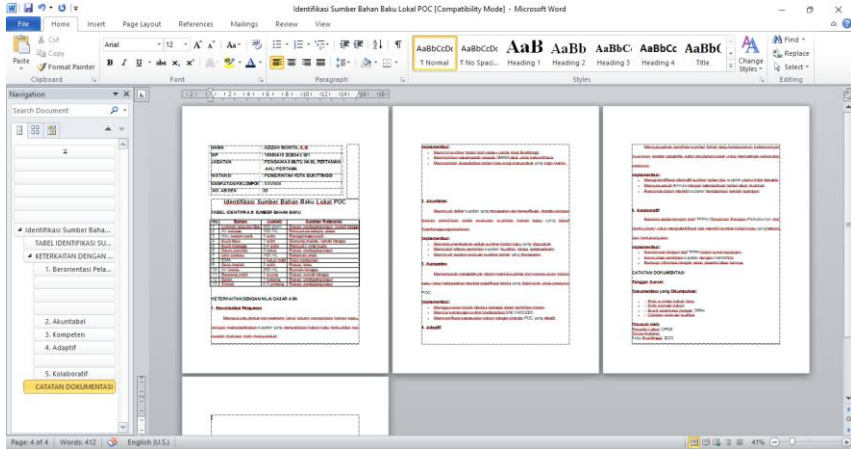
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No	Tanggal/ Waktu	Uraian Capaian / Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Coach
1	25 Oktober 2025	Sudah diperbaiki typo	Sudah diperbaiki ki typo	whatsup	
2					
3					
4					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Mempersiapkan bahan baku dan peralatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 – 26 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Saya telah menyusun daftar kebutuhan bahan dan alat  5. Saya telah mengidentifikasi sumber bahan baku lokal 

6. Saya telah melakukan pengadaan bahan baku





Limbah sayur yang sudah dirajang

Fermentasi urin kerbau yang sudah difermentasi selama 5 hari





4. Saya telah memeriksa dan menyiapkan peralatan



5. Saya telah menyiapkan area kerja



6. Saya telah melakukan kalibrasi peralatan







Le Minerale, trusted natural mineral water produced from selected water source in the mountain.

Composition in mg/L

Calcium	13.15
Magnesium	7.42
Sodium	73.40
Potassium	4.11
Nitrate	5.32
Bicarbonate	162.25
Sulfate	10.06
Chloride	32.88
TDS*	255.50
pH	7.2-7.8

*Total Dissolved Solids



--	--







a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam proses formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar kebutuhan tersusun, dilakukan identifikasi terhadap sumber bahan baku lokal yang dapat diakses dengan mudah serta memiliki kualitas yang terjamin. Pada tahap ini juga dilakukan pencarian dan pemilihan supplier yang terpercaya untuk mendukung kelancaran proses pengadaan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pengadaan bahan baku sesuai kebutuhan. Bahan baku yang berhasil diperoleh kemudian dikumpulkan dan diverifikasi kelengkapannya. Setelah bahan siap, perhatian dialihkan pada peralatan yang akan digunakan. Peralatan diperiksa satu per satu untuk memastikan kondisi fungsional, kemudian dilakukan pembersihan serta penataan agar siap digunakan.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan area kerja. Area kerja ditata secara terorganisir untuk memastikan alur kegiatan berlangsung sistematis dan aman. Selain itu dilakukan pula proses kalibrasi terhadap peralatan yang membutuhkan pengaturan presisi. Kalibrasi ini bertujuan memastikan akurasi hasil pengukuran selama proses formulasi POC, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti validitas.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini memastikan bahwa seluruh bahan baku, peralatan, serta lingkungan kerja berada dalam kondisi optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan formulasi POC berikutnya.

b) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik yang saya gunakan dalam kegiatan ini dimulai dari merencanakan kebutuhan bahan dan peralatan, lalu mencari sumber bahan baku lokal serta menentukan supplier yang terpercaya. Setelah itu saya melakukan pengadaan bahan, memeriksa kondisi peralatan, dan menata area kerja agar rapi dan mudah digunakan. Terakhir, saya melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Bukti fisiknya berupa daftar kebutuhan, daftar supplier, dokumentasi bahan yang sudah terkumpul, foto peralatan yang siap dipakai, foto area kerja yang sudah ditata, serta dokumen kalibrasi alat.

Bukti fisik kegiatan/evidence:

- Daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan dalam bentuk hard file dan soft file.
- Tangkapan layar atau foto proses identifikasi sumber bahan baku lokal dan pencarian supplier.
- Dokumentasi pengadaan berupa foto bahan baku yang telah terkumpul.
- Foto pemeriksaan dan kesiapan peralatan sebelum digunakan.
- Dokumentasi area kerja yang telah ditata dan disiapkan.
- Dokumen atau foto proses kalibrasi peralatan sebagai bukti validasi kesiapan alat.

c) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Proses kegiatan berjalan secara berurutan mulai dari menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan, mengidentifikasi sumber bahan baku lokal, hingga memilih supplier yang terpercaya. Setelah bahan baku diperoleh,

kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan kondisi peralatan, penataan area kerja agar lebih terorganisir, serta melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Setiap tahapan dilakukan dengan teliti untuk memastikan tidak ada kebutuhan yang terlewat dan seluruh peralatan berada dalam kondisi siap pakai.

Kualitas produk kegiatan tercermin dari kelengkapan daftar kebutuhan, ketepatan pengadaan bahan baku, kerapian area kerja, dan keakuratan hasil kalibrasi. Hasil akhir berupa dokumen persiapan bahan dan peralatan yang tersusun rapi, akuntabel, dan layak dijadikan acuan dalam pelaksanaan tahap formulasi POC selanjutnya.

d) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan mempersiapkan bahan baku dan peralatan untuk pembuatan pupuk organik cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan ini:

- a) mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan sarana pertanian yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi limbah organik;

- b) mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku POC.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam mempersiapkan sarana produksi yang berkualitas, mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta memperkuat ketahanan pangan daerah melalui peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal.

e) Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:

Jika kegiatan persiapan bahan baku dan peralatan tidak dilaksanakan sesuai NDS, maka proses kerja dan hasil yang dicapai berpotensi jauh dari standar. Tanpa Akuntabilitas dan Kompetensi, penyusunan daftar kebutuhan dapat tidak tepat, pengadaan bahan baku menjadi tidak efisien, dan peralatan yang digunakan mungkin tidak layak atau tidak terkalibrasi dengan benar.

Tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif, koordinasi dengan pihak terkait seperti supplier atau tim internal bisa terganggu, menghambat kelancaran kegiatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kualitas sarana produksi pertanian yang disiapkan bisa tidak optimal, sehingga berdampak pada hasil formulasi POC berikutnya. Dampak terhadap satuan kerja berupa menurunnya efektivitas layanan, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta terganggunya upaya dinas dalam mendukung pertanian berkelanjutan.

Dampak terhadap masyarakat dapat berupa hilangnya peluang memperoleh pupuk organik ramah lingkungan yang berkualitas, sehingga potensi peningkatan produktivitas pertanian dan pengurangan limbah organik tidak dapat tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: AZIZAH MUNITA, S.Si		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	20-22 Oktober 10.00 s/d 12.00	Saya telah menyusun daftar kebutuhan bahan dan alat sehingga Tersedianya daftar kebutuhan terperinci		
2.	23 Oktober 13.00 s/d 15.00	Saya telah mengidentifikasi sumber bahan baku lokal sehingga tersedia dokumen cetak Daftar supplier terpercaya		
3.	24 Oktober 13.00-15.00	Saya telah melakukan pengadaan bahan baku Bahan baku terkumpul		
4.	25 Oktober 09.00- 10.00	Saya telah memeriksa dan menyiapkan peralatan		
5.	26 Oktober 14.00-15.00	Saya telah menyiapkan area kerja		
6.	26 Oktober 15.00-15.30	Saya telah melakukan kalibrasi peralatan		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

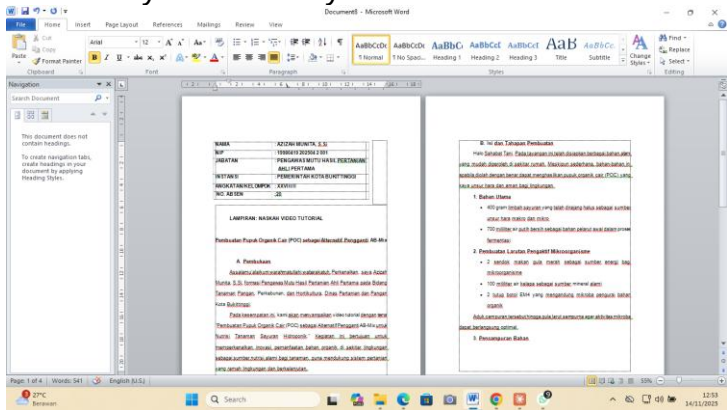
Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA

Aktualisasi	BUKITTINGGI
-------------	-------------

No	Tanggal/ Waktu	Uraian Capaian/ Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS /Email/DII)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

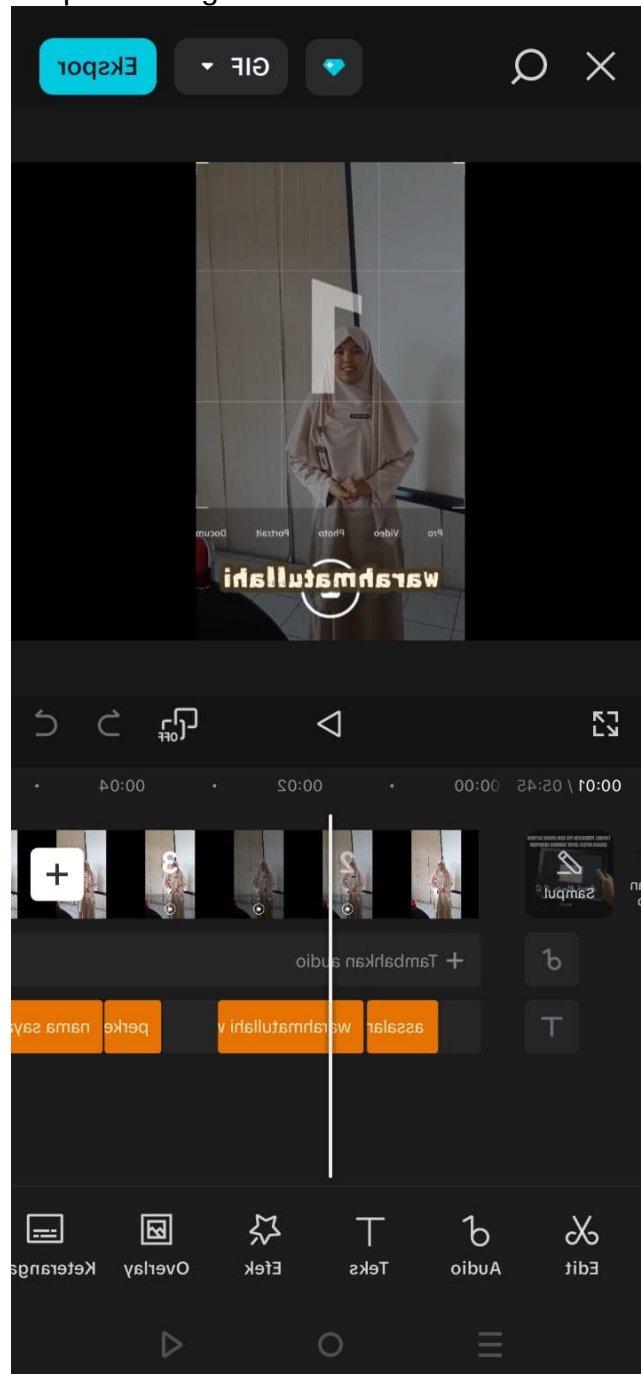
Judul Kegiatan No.4	Merancang dan memproduksi video tutorial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 –Oktober 5 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Saya telah menyusun naskah video  2. Saya telah menyiapkan peralatan produksi video



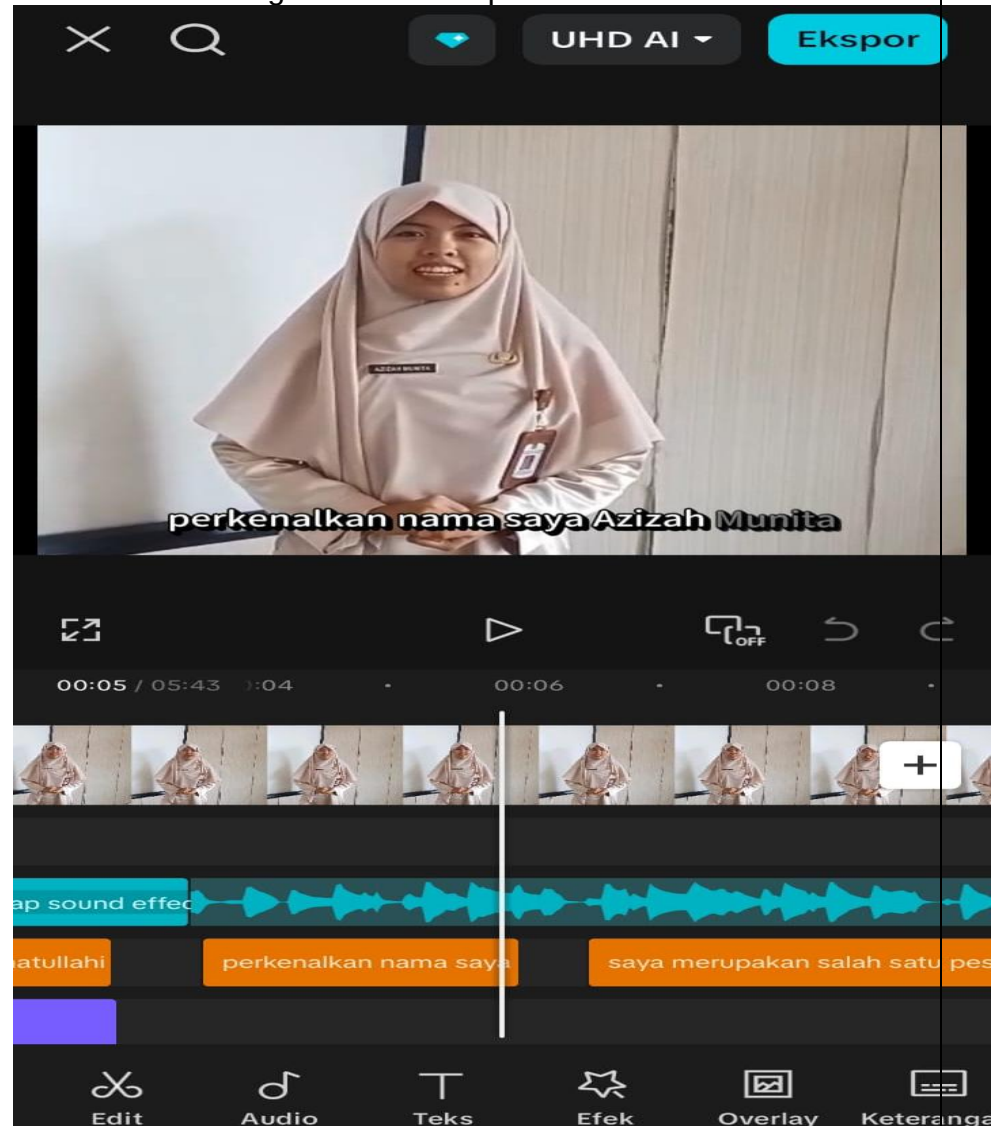
3. Saya telah melakukan proses syuting



4. Saya telah mengedit video dan menambahkan elemen pendukung



5. Saya akan meminta masukan dan menyesuaikan konten video dengan kebutuhan pemirsa



6. Saya telah memproduksi video final



7. Saya telah menguji kejelasan dan pemahaman video

NAMA : Azizah Munita, S.Si
 NIP : 19980419 202504 2 001
 PANGKAT/GOL. : Penata Muda/ Illa
 JABATAN : Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
 INSTANSI : Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi
 ANGKATAN/KELOMPOK : XXVIII/ Dua (2)
 NO. ABSEN : 20

FORMULIR UJI PANELIS

Tingkat Pemahaman Terhadap Video Tutorial
"Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran - Solusi Nutrisi Hidroponik Murah"

Nama Panelis: F. A. H. Tempat: Dinas Pertanian dan Pangan
 Tanggal: 5-11-2025 Jabatan: Staf
Petunjuk Pengisian:

Berikan penilaian Anda dengan memilih skala 1-5 untuk setiap pertanyaan:

1 = Sangat Tidak Paham 2 = Tidak Paham 3 = Cukup Paham
4 = Paham 5 = Sangat Paham

No	Kategori	Pertanyaan	Penilaian				
1	Pemahaman Konsep Dasar	Apakah Anda memahami tujuan pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayuran?	☐	☐	☐	☒	☐
2	Pemahaman Konsep Dasar	Apakah Anda memahami manfaat POC limbah sayuran untuk hidroponik?	☐	☐	☐	☒	☐
3	Pemahaman Bahan dan Alat	Apakah bahan-bahan yang diperlukan dijelaskan dengan jelas?	☐	☐	☐	☒	☐
4	Pemahaman Bahan dan Alat	Apakah alat-alat yang digunakan mudah dipahami?	☐	☐	☐	☒	☐
5	Pemahaman Proses Pembuatan	Apakah langkah-langkah pembuatan POC dijelaskan secara runtut?	☐	☐	☐	☒	☐
6	Pemahaman Proses Pembuatan	Apakah proses fermentasi dijelaskan dengan mudah dipahami?	☐	☐	☐	☒	☐
7	Pemahaman Aplikasi	Apakah cara penggunaan POC untuk hidroponik dijelaskan dengan jelas?	☐	☐	☐	☒	☐
8	Pemahaman Aplikasi	Apakah dosis/takaran penggunaan POC mudah dipahami?	☐	☐	☐	☒	☐
9	Kualitas Video	Apakah kualitas gambar video mendukung pemahaman?	☐	☐	☐	☒	☐
10	Kualitas Video	Apakah narasi/penjelasan audio jelas dan mudah dimengerti?	☐	☐	☐	☒	☐

Hasil Penilaian:

Rata-rata Skor: _____ Kategori Pemahaman: _____

Saran dan Masukan:

a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan syuting diawali dengan menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam proses formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar kebutuhan tersusun, dilakukan identifikasi terhadap sumber bahan baku lokal yang dapat diakses dengan mudah serta memiliki kualitas yang terjamin. Pada tahap ini juga dilakukan pencarian dan pemilihan supplier yang terpercaya untuk mendukung kelancaran proses pengadaan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pengadaan bahan baku sesuai kebutuhan. Bahan baku yang berhasil diperoleh kemudian dikumpulkan dan diverifikasi kelengkapannya. Setelah bahan siap, perhatian dialihkan pada peralatan yang akan digunakan. Peralatan diperiksa satu per satu untuk memastikan kondisi fungsional, kemudian dilakukan pembersihan serta penataan agar siap digunakan.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan area kerja. Area kerja ditata secara terorganisir untuk memastikan alur kegiatan berlangsung sistematis dan aman. Selain itu dilakukan pula proses kalibrasi terhadap peralatan yang membutuhkan pengaturan presisi. Kalibrasi ini bertujuan memastikan akurasi hasil pengukuran selama proses formulasi POC, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti validitas.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini memastikan bahwa seluruh bahan baku, peralatan, serta lingkungan kerja berada dalam kondisi optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan formulasi POC berikutnya.

b) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

kegiatan/evidence:

Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini dimulai dari merencanakan kebutuhan bahan dan peralatan, lalu mencari sumber bahan baku lokal serta menentukan supplier yang terpercaya. Setelah itu dilakukan pengadaan bahan, pemeriksaan kondisi peralatan, dan penataan area kerja agar rapi dan mudah digunakan. Terakhir, dilakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Bukti fisiknya berupa daftar kebutuhan, daftar supplier, dokumentasi bahan yang sudah terkumpul, foto peralatan yang siap dipakai, foto area kerja yang sudah ditata, serta dokumen kalibrasi alat.

Bukti fisik kegiatan/evidence:

- soft file naskah final
- Foto Peralatan produksi siap.
- Footage video mentah
Tangkapan layar Video revisi
- Tangkapan layar Video tutorial final
- Foto lembar uji pemahaman video

c) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Proses kegiatan berjalan secara berurutan mulai dari menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan, mengidentifikasi sumber bahan baku lokal, hingga memilih supplier yang terpercaya. Setelah bahan baku diperoleh, kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan kondisi peralatan, penataan area kerja agar lebih terorganisir, serta melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Setiap tahapan dilakukan dengan teliti untuk memastikan tidak ada kebutuhan yang terlewat dan seluruh peralatan berada dalam kondisi

siap pakai.

Kualitas produk kegiatan tercermin dari kelengkapan daftar kebutuhan, ketepatan pengadaan bahan baku, kerapian area kerja, dan keakuratan hasil kalibrasi. Hasil akhir berupa dokumen persiapan bahan dan peralatan yang tersusun rapi, akuntabel, dan layak dijadikan acuan dalam pelaksanaan tahap formulasi POC selanjutnya.

d) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Analisis Dampak: Merancang dan Memproduksi Video Tutorial
Persiapan Bahan Baku dan Peralatan POC

e) Dukungan terhadap Visi Pemerintah Kota Bukittinggi

Kegiatan merancang dan memproduksi video tutorial untuk persiapan bahan baku dan peralatan pupuk organik cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu "Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya", melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak. Dengan menyebarluaskan pengetahuan melalui media video yang mudah diakses, kegiatan ini memperkuat gemilang kota melalui inovasi pertanian, memastikan keadilan akses informasi bagi semua lapisan masyarakat, dan mengangkat nilai budaya pertanian lokal.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan produksi video tutorial ini:

a) Mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan konten edukatif tentang sarana pertanian yang ramah lingkungan dan pemanfaatan potensi limbah organik. Video tutorial memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang ekonomi untuk mengakses pengetahuan berkualitas tentang pembuatan POC, membuka peluang ekonomi tambahan melalui produksi dan penjualan pupuk organik ramah lingkungan.

b) Mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui konten visual yang menunjukkan secara praktis dan terukur proses persiapan limbah sayuran sebagai bahan baku POC. Video tutorial meningkatkan pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap inovasi pertanian berkelanjutan, mempercepat transisi menuju praktik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Kontribusi terhadap Tugas Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan produksi video tutorial persiapan bahan baku dan peralatan POC berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam:

Mempersiapkan sarana produksi yang berkualitas: Video tutorial mendokumentasikan standar teknis, kriteria pemilihan bahan baku, dan kalibrasi peralatan yang benar, menjadi referensi konsisten bagi masyarakat

dalam memastikan kualitas sarana produksi POC.

Mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik: Konten video menyebarluaskan teknik inovatif persiapan dan pengolahan limbah organik kepada petani dan pengusaha pertanian, mendorong adopsi teknologi yang lebih luas dan berkelanjutan.

Memperkuat ketahanan pangan daerah: Melalui peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal, video tutorial membantu masyarakat memaksimalkan produktivitas lahan dengan pupuk organik berkualitas, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, dan meningkatkan keamanan pangan jangka panjang.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:

Dampak terhadap Satuan Kerja

Jika kegiatan perancangan dan produksi video tutorial tidak dilaksanakan sesuai Nilai-Nilai Dasar Satuan Kerja (NDS), maka proses kerja dan hasil yang dicapai berpotensi jauh dari standar kualitas yang diharapkan.

Tanpa Akuntabilitas dan Kompetensi:

- 1) Naskah dan konten video tidak dirancang berdasarkan standar teknis yang benar
- 2) Informasi yang disampaikan dapat menyesatkan atau tidak akurat, mengurangi kredibilitas dinas
- 3) Proses produksi tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
- 4) Tidak ada jaminan kualitas teknis dari hasil produksi video

Tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif:

- 1) Koordinasi antara tim kreatif, ahli teknis pertanian, dan praktisi lapangan tidak berjalan efektif
- 2) Video tutorial mungkin tidak mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat karena kurangnya masukan dari berbagai stakeholder
- 3) Proses perencanaan dan produksi menjadi tidak terstruktur dan inefisien
- 4) Kesalahpahaman antar tim dapat menyebabkan duplikasi atau gap dalam konten yang diproduksi

Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan:

- 1) Konten video tidak disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan target audience (petani pemula, menengah, atau lanjut)
- 2) Tidak mempertimbangkan aksesibilitas (subtitle, bahasa lokal, resolusi yang sesuai perangkat) sehingga masyarakat lapisan bawah tertinggal
- 3) Feedback dari pengguna tidak ditangkap untuk perbaikan berkelanjutan

Dampak Terhadap Masyarakat

Jika video tutorial tidak diproduksi dengan standar NDS, dampak negatif terhadap masyarakat mencakup:

Hilangnya Peluang Pembelajaran yang Berkualitas:

- 1) Masyarakat tidak memperoleh panduan yang jelas dan dapat dipercaya tentang cara mempersiapkan bahan baku dan peralatan POC dengan benar
- 2) Informasi yang salah atau tidak lengkap dapat menyebabkan pembuatan POC yang tidak optimal, menghasilkan pupuk berkualitas rendah

Ketidaktercapaian Tujuan Pertanian Berkelanjutan:

- 1) Potensi peningkatan produktivitas pertanian tidak dapat dimaksimalkan karena pengetahuan teknis tidak tersampaikan dengan efektif

- 2) Pemanfaatan limbah organik menjadi tidak optimal, sehingga masalah penumpukan limbah di pertanian tetap terjadi
- 3) Adopsi teknologi pertanian ramah lingkungan menjadi lambat dan tidak merata di seluruh komunitas

Kesenjangan Akses dan Ekuitas:

- 1) Video tutorial berkualitas rendah atau tidak accessible akan memperlebar kesenjangan antara petani yang memiliki akses informasi baik dan yang tidak
- 2) Masyarakat pedesaan atau yang kurang digital-savvy mungkin kesulitan memanfaatkan konten jika tidak dirancang dengan prinsip inklusi

Dampak Ekonomi Jangka Panjang:

- 1) Ketidakmampuan mengadopsi POC berkualitas berakibat pada rendahnya efisiensi pertanian dan profitabilitas usaha tani
- 2) Peluang ekonomi dari pengolahan limbah organik menjadi pupuk bernilai jual tidak dapat direalisasikan oleh masyarakat

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: AZIZAH MUNITA, S.Si		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	27 Oktober 10.00 s/d 12.00	Saya telah menyusun naskah video		
2.	28 Oktober 13.00 s/d 15.00	Saya telah menyiapkan peralatan produksi video		
3.	29 Oktober 13.00-15.00	Saya telah melakukan proses syuting		
4.	30 Oktober 09.00- 10.00	Saya telah mengedit video dan menambahkan elemen pendukung		
5.	31 Oktober 11.00-12.00	Saya telah meminta masukan dan menyesuaikan konten video dengan kebutuhan pemirsa		
6.	31 November 16.30-15.00	Saya telah mengedit video dan menambahkan elemen pendukung		
	3-4 November 13.00-15.00	Saya telah memproduksi video final		
	5 November 13.30-14.30	Saya telah menguji kejelasan dan pemahaman video dengan sajian lembar uji pemahaman video yang dikoreksi oleh 5 panelis		

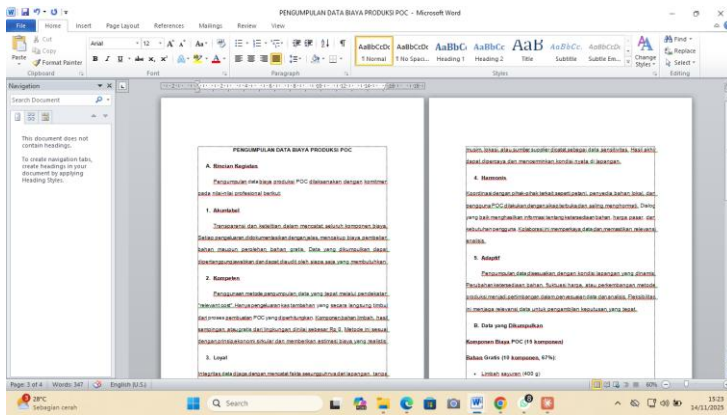
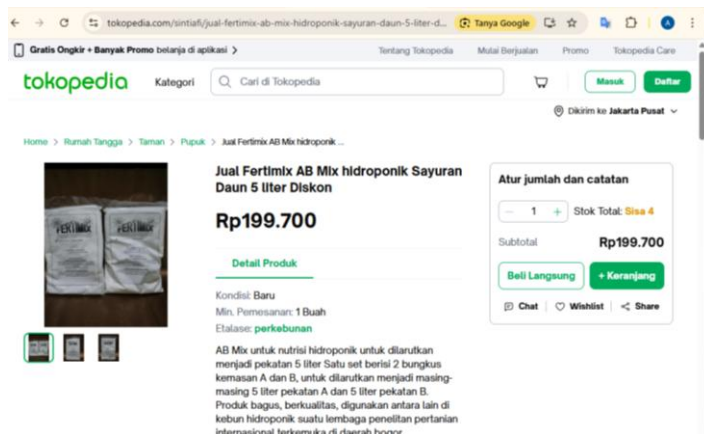
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No.	Tanggal/ Waktu	Uraian Capaian/Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Em ail/Dll)	Paraf Coach
1					
2					
3					
4					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Menganalisis perbandingan biaya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 – 9 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1 Saya telah mengumpulkan data biaya produksi POC  2. Saya telah mengumpulkan data harga pupuk komersial melalui marketplace online (Shopee,Tokopedia) 

MapsBeritaVideoLainnya

reggie mix



Hydrofarm Veggiemix A 5 Liter)
Rp 375.000,00



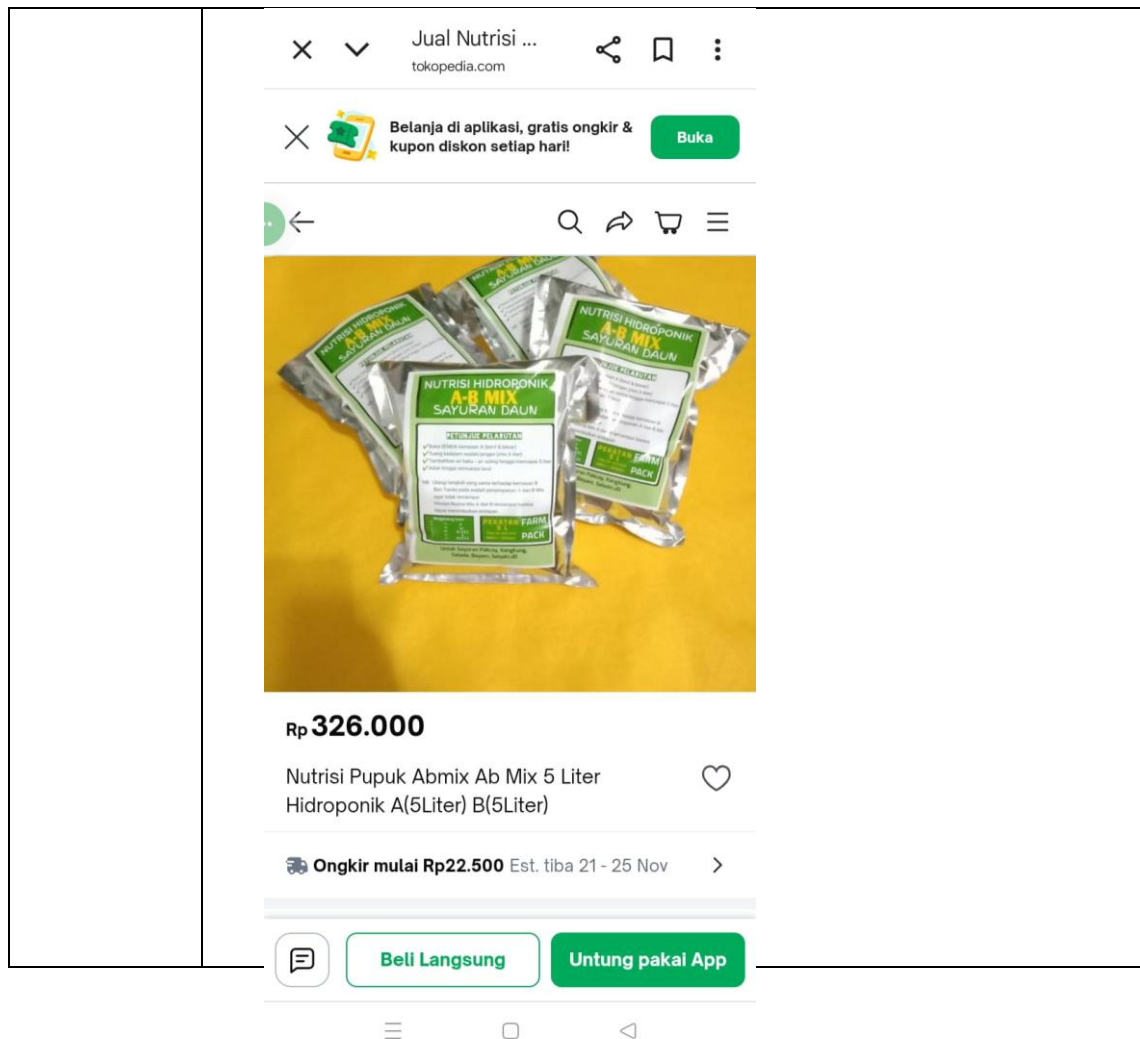
Hydrofarm Hidropor Veggiemix
Rp 375.000,00

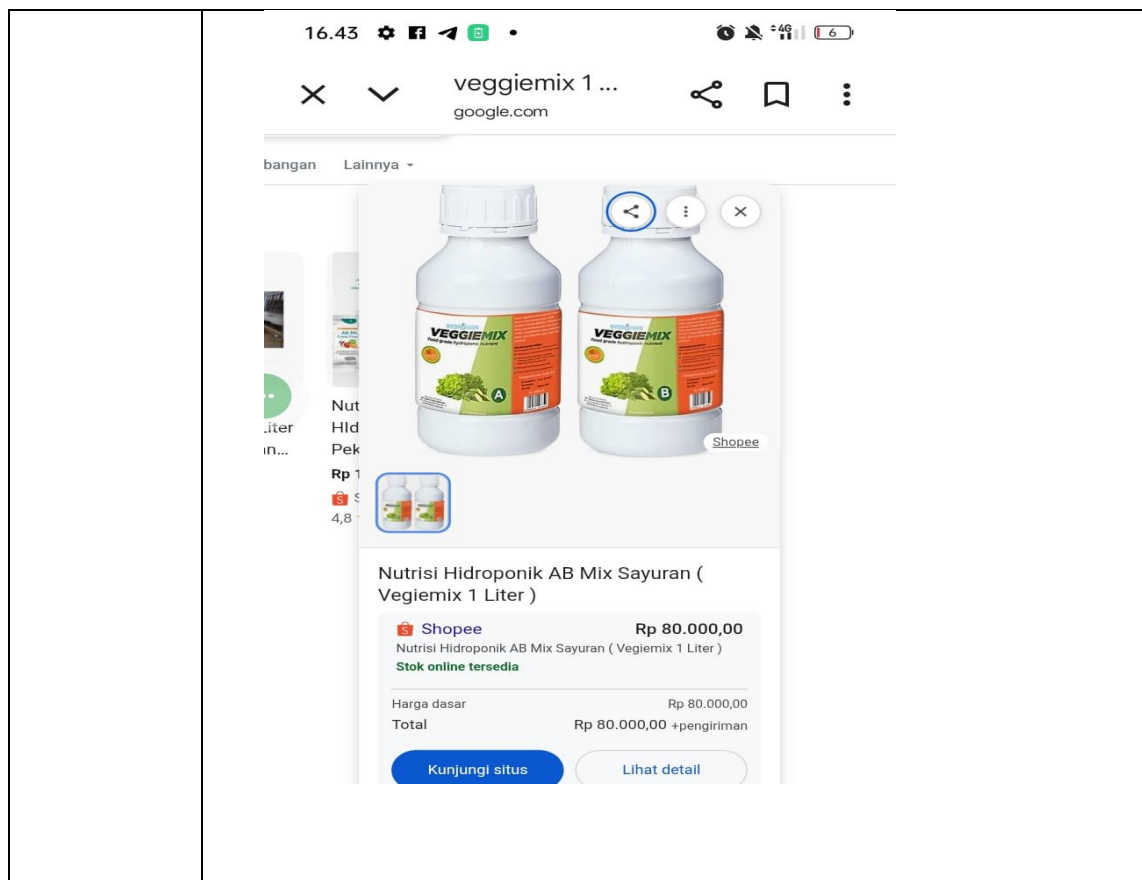


Nutrisi Hidroponik AB Mix Sayuran (Vegiemix 5 Liter)

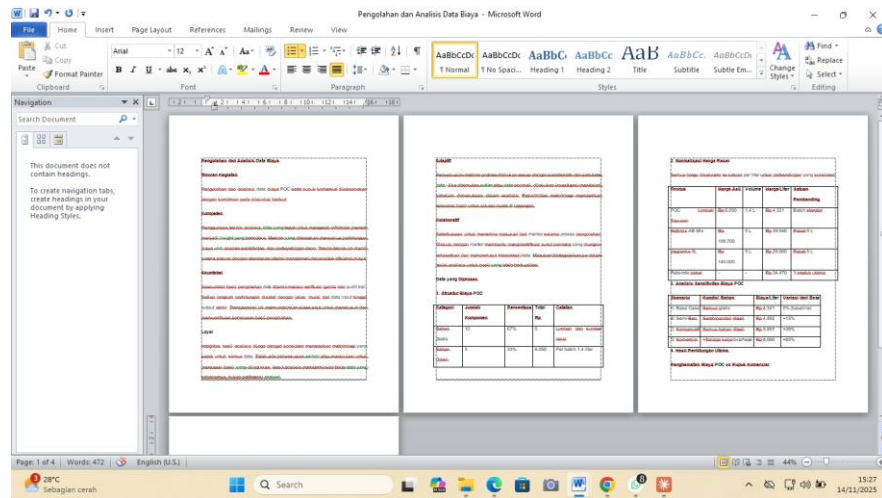
ShopeeRp 145.000,00

98





Saya telah mengolah dan menganalisis data biaya



a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam proses formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar kebutuhan tersusun, dilakukan identifikasi terhadap sumber bahan baku lokal yang dapat diakses dengan mudah serta memiliki kualitas yang terjamin. Pada tahap ini juga dilakukan pencarian dan pemilihan supplier yang terpercaya untuk mendukung kelancaran proses pengadaan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pengadaan bahan baku sesuai kebutuhan. Bahan baku yang berhasil diperoleh kemudian dikumpulkan dan diverifikasi kelengkapannya. Setelah bahan siap, perhatian dialihkan pada peralatan yang akan digunakan. Peralatan diperiksa satu per satu untuk memastikan kondisi fungsional, kemudian dilakukan pembersihan serta penataan agar siap digunakan.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan area kerja. Area kerja ditata secara terorganisir untuk memastikan alur kegiatan berlangsung sistematis dan aman. Selain itu dilakukan pula proses kalibrasi terhadap peralatan yang membutuhkan pengaturan presisi. Kalibrasi ini bertujuan memastikan akurasi hasil pengukuran selama proses formulasi POC, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti validitas.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini memastikan bahwa seluruh bahan baku, peralatan, serta lingkungan kerja berada dalam kondisi optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan formulasi POC berikutnya.

b) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/

c) evidence:

Teknik yang saya gunakan dalam kegiatan ini dimulai dari merencanakan kebutuhan bahan dan peralatan, lalu mencari sumber bahan baku lokal serta menentukan supplier yang terpercaya. Setelah itu saya melakukan pengadaan bahan, memeriksa kondisi peralatan, dan menata area kerja agar rapi dan mudah digunakan. Terakhir, saya melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Bukti fisiknya berupa daftar kebutuhan, daftar supplier, dokumentasi bahan yang sudah terkumpul, foto peralatan yang siap dipakai, foto area kerja yang sudah ditata, serta dokumen kalibrasi alat.

Bukti fisik kegiatan/evidence:

- Daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan dalam bentuk hard file dan soft file.
- Tangkapan layar atau foto proses identifikasi sumber bahan baku lokal dan pencarian supplier.
- Dokumentasi pengadaan berupa foto bahan baku yang telah terkumpul.
- Foto pemeriksaan dan kesiapan peralatan sebelum digunakan.
- Dokumentasi area kerja yang telah ditata dan disiapkan.
- Dokumen atau foto proses kalibrasi peralatan sebagai bukti validasi kesiapan alat.

d) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Proses kegiatan berjalan secara berurutan mulai dari menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan, mengidentifikasi sumber bahan baku lokal, hingga memilih supplier yang terpercaya. Setelah bahan baku diperoleh, kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan kondisi peralatan, penataan area kerja agar lebih terorganisir, serta melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Setiap tahapan dilakukan dengan teliti untuk memastikan tidak ada kebutuhan yang terlewat dan seluruh peralatan berada dalam kondisi siap pakai.

Kualitas produk kegiatan tercermin dari kelengkapan daftar kebutuhan, ketepatan pengadaan bahan baku, kerapian area kerja, dan keakuratan hasil kalibrasi. Hasil akhir berupa dokumen persiapan bahan dan peralatan yang tersusun rapi, akuntabel, dan layak dijadikan acuan dalam pelaksanaan tahap formulasi POC selanjutnya.

e) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan mempersiapkan bahan baku dan peralatan untuk pembuatan pupuk organik cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan ini:

- a) mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan sarana pertanian yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi limbah organik;
- b) mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku POC.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam mempersiapkan sarana produksi yang berkualitas, mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta memperkuat ketahanan pangan daerah melalui

peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal.

f) **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:**

Jika kegiatan persiapan bahan baku dan peralatan tidak dilaksanakan sesuai NDS, maka proses kerja dan hasil yang dicapai berpotensi jauh dari standar. Tanpa Akuntabilitas dan Kompetensi, penyusunan daftar kebutuhan dapat tidak tepat, pengadaan bahan baku menjadi tidak efisien, dan peralatan yang digunakan mungkin tidak layak atau tidak terkalibrasi dengan benar.

Tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif, koordinasi dengan pihak terkait seperti supplier atau tim internal bisa terganggu, menghambat kelancaran kegiatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kualitas sarana produksi pertanian yang disiapkan bisa tidak optimal, sehingga berdampak pada hasil formulasi POC berikutnya.

Dampak terhadap satuan kerja berupa menurunnya efektivitas layanan, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta terganggunya upaya dinas dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Dampak terhadap masyarakat dapat berupa hilangnya peluang memperoleh pupuk organik ramah lingkungan yang berkualitas, sehingga potensi peningkatan produktivitas pertanian dan pengurangan limbah organik tidak dapat tercapai secara maksimal.

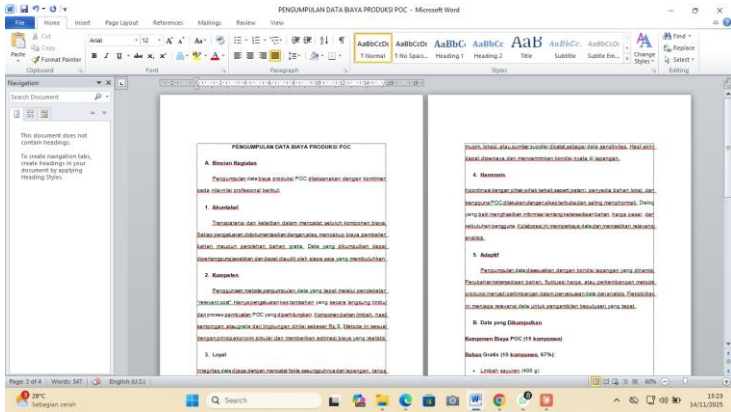
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No .	Tanggal/ Waktu	Uraian Capaian/ Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Menganalisis perbandingan biaya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 – 9 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	3. Saya telah mengumpulkan data biaya produksi POC  4. Saya telah mengumpulkan data harga pupuk komersial melalui marketplace online (Shopee,Tokopedia)

tokopedia.com/sintia/jual-fertimix-ab-mix-hidroponik-sayuran-daun-5-liter-d...

Gratis Ongkir • Banyak Promo belanja di aplikasi >

Tentang Tokopedia Mutai Berjalan Promo Tokopedia Care

tokopedia Kategori Cari di Tokopedia

Dikirim ke Jakarta Pusat

Home > Rumah Tangga > Taman > Pupuk > Jual Fertimix AB Mix hidroponik Sayuran Daun 5 liter Diskon

Jual Fertimix AB Mix hidroponik Sayuran Daun 5 liter Diskon

Rp199.700

Detail Produk

Kondisi: Baru
Min. Pemesanan: 1 Buah
Etalase: **perkebunan**

AB Mix untuk nutrisi hidroponik untuk dilarutkan menjadi pekatan 5 liter Satu set berisi 2 bungkus kemasan A dan B, untuk dilarutkan menjadi masing-masing 5 liter pekatan A dan 5 liter pekatan B. Produk bagus, berkualitas, digunakan antara lain di kebun hidroponik suatu lembaga penelitian pertanian internasional terkemuka di daerah bogor.

Atur jumlah dan catatan

1 Stok Total: **Sisa 4**

Subtotal **Rp199.700**

Beli Langsung + Keranjang

Chat Wishlist < Share

Maps Berita Video Lainnya

reggie mix

Hydroponik sayuran (5 Liter) ,00

Hydrofar Hidropor Veggiem Rp 375.000

Blibli

Nutrisi Hidroponik AB Mix Sayuran (Vegiemix 5 Liter)

Shopee Rp 145.000,00

Model Hidroponik AB Mix Sayuran (Vegiemix 5 Liter)

×

✓

Jual Nutrisi ...

🔗

🔖

⋮

×

🧩

Belanja di aplikasi, gratis ongkir & kupon diskon setiap hari!

Buka

←

🔍

🔗

🛒

☰



Rp 326.000

Nutrisi Pupuk Abmix Ab Mix 5 Liter
Hidroponik A(5Liter) B(5Liter)



🚚

Ongkir mulai Rp22.500

Est. tiba 21 - 25 Nov

>

💬

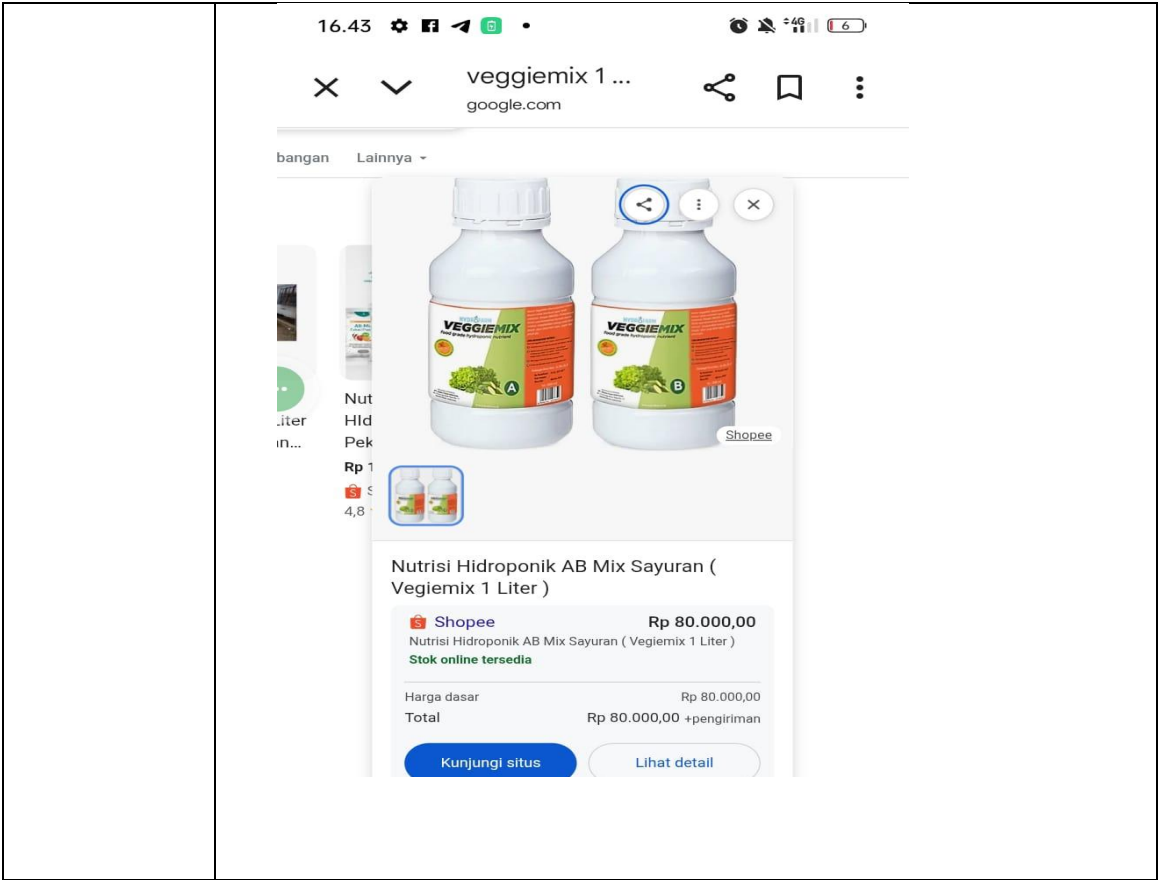
Beli Langsung

Untung pakai App

☰

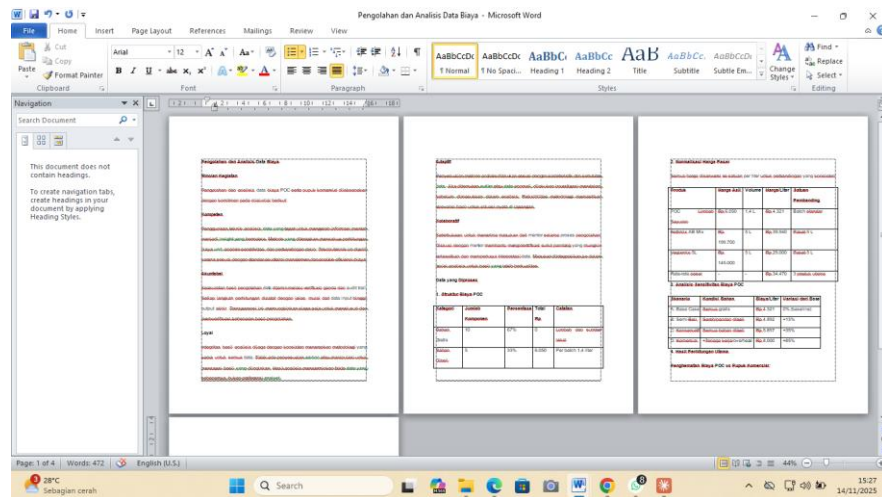
□

◀





5. Saya telah mengolah dan menganalisis data biaya



a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam proses formulasi pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar kebutuhan tersusun, dilakukan identifikasi terhadap sumber bahan baku lokal yang dapat diakses dengan mudah serta memiliki kualitas yang terjamin. Pada tahap ini juga dilakukan pencarian dan pemilihan supplier yang terpercaya untuk mendukung kelancaran proses pengadaan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pengadaan bahan baku sesuai kebutuhan. Bahan baku yang berhasil diperoleh kemudian dikumpulkan dan diverifikasi kelengkapannya. Setelah bahan siap, perhatian dialihkan pada peralatan yang akan digunakan. Peralatan diperiksa satu per satu untuk

memastikan kondisi fungsional, kemudian dilakukan pembersihan serta penataan agar siap digunakan.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan area kerja. Area kerja ditata secara terorganisir untuk memastikan alur kegiatan berlangsung sistematis dan aman. Selain itu dilakukan pula proses kalibrasi terhadap peralatan yang membutuhkan pengaturan presisi. Kalibrasi ini bertujuan memastikan akurasi hasil pengukuran selama proses formulasi POC, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti validitas.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini memastikan bahwa seluruh bahan baku, peralatan, serta lingkungan kerja berada dalam kondisi optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan formulasi POC berikutnya.

b) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik yang saya gunakan dalam kegiatan ini dimulai dari merencanakan kebutuhan bahan dan peralatan, lalu mencari sumber bahan baku lokal serta menentukan supplier yang terpercaya. Setelah itu saya melakukan pengadaan bahan, memeriksa kondisi peralatan, dan menata area kerja agar rapi dan mudah digunakan.

Terakhir, saya melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Bukti fisiknya berupa daftar kebutuhan, daftar supplier, dokumentasi bahan yang sudah terkumpul, foto peralatan yang siap dipakai, foto area kerja yang sudah ditata, serta dokumen kalibrasi alat.

Bukti fisik kegiatan/*evidence*:

- Daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan dalam bentuk *soft file*.
- Tangkapan layar atau foto proses identifikasi sumber bahan baku lokal dan pencarian supplier.
- Dokumentasi pengadaan berupa foto bahan baku yang telah terkumpul.
- Foto pemeriksaan dan kesiapan peralatan sebelum digunakan.
- Dokumentasi area kerja yang telah ditata dan disiapkan.
- Dokumen atau foto proses kalibrasi peralatan sebagai bukti validasi kesiapan alat.

c) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Proses kegiatan berjalan secara berurutan mulai dari menyusun daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan, mengidentifikasi sumber bahan baku lokal, hingga memilih supplier yang terpercaya. Setelah bahan baku diperoleh, kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan kondisi peralatan, penataan area kerja agar lebih terorganisir, serta melakukan kalibrasi alat yang memerlukan pengukuran presisi. Setiap tahapan dilakukan dengan teliti untuk memastikan tidak ada kebutuhan yang terlewat dan seluruh peralatan berada dalam kondisi siap pakai.

Kualitas produk kegiatan tercermin dari kelengkapan daftar kebutuhan, ketepatan pengadaan bahan baku, kerapian area kerja, dan keakuratan hasil kalibrasi. Hasil akhir berupa dokumen persiapan bahan dan peralatan yang tersusun rapi, akuntabel, dan layak dijadikan acuan dalam pelaksanaan tahap formulasi POC selanjutnya.

d) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan mempersiapkan bahan baku dan peralatan untuk pembuatan pupuk organik cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan ini:

- a) mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan sarana pertanian yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi limbah organik;
- b) mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku POC.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam mempersiapkan sarana produksi yang berkualitas, mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta memperkuat ketahanan pangan daerah melalui peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal.

e) Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:

Jika kegiatan persiapan bahan baku dan peralatan tidak dilaksanakan sesuai NDS, maka proses kerja dan hasil yang dicapai berpotensi jauh dari

standar. Tanpa Akuntabilitas dan Kompetensi, penyusunan daftar kebutuhan dapat tidak tepat, pengadaan bahan baku menjadi tidak efisien, dan peralatan yang digunakan mungkin tidak layak atau tidak terkalibrasi dengan benar.

Tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif, koordinasi dengan pihak terkait seperti supplier atau tim internal bisa terganggu, menghambat kelancaran kegiatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kualitas sarana produksi pertanian yang disiapkan bisa tidak optimal, sehingga berdampak pada hasil formulasi POC berikutnya.

Dampak terhadap satuan kerja berupa menurunnya efektivitas layanan, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta terganggunya upaya dinas dalam mendukung pertanian berkelanjutan.

Dampak terhadap masyarakat dapat berupa hilangnya peluang memperoleh pupuk organik ramah lingkungan yang berkualitas, sehingga potensi peningkatan produktivitas pertanian dan pengurangan limbah organik tidak dapat tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: AZIZAH MUNITA, S.Si		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	20 Oktober 2025	Saya telah mengumpulkan data biaya produksi POC		
2.	21 oktober 2024	Saya telah mengumpulkan data harga pupuk komersial melalui marketplace online (Shopee,Tokopedia)		
3.	22 oktober 2025	Saya telah mengolah dan menganalisis data biaya		
4.	23 Oktober 2025	Saya telah melakukan analisis perbandingan biaya		
5	24 Oktober 2025	Saya telah menghitung efisiensi dan efektivitas biaya		
6	25 Oktober 2025	Saya telah menyusun rekomendasi berdasarkan hasil analisis		
7	26 Oktober 2025	Saya telah membuat laporan hasil analisis dengan mentor		

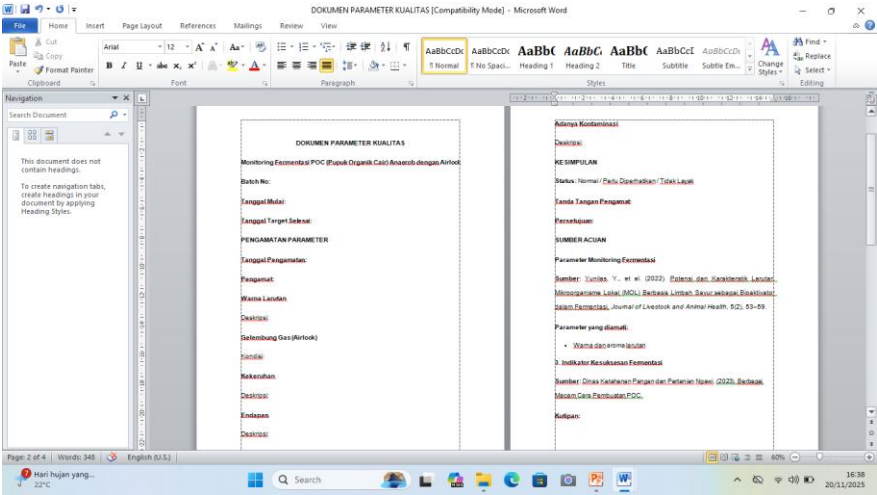
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No .	Tanggal/Waktu	Uraian Capaian/Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf Coach
1					
2					
3					
4					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.6	Monitoring proses dan kualitas POC
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 – 9 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	6. Saya telah menyusun parameter dan standar monitoring 

7. Saya telah membuat jadwal monitoring berkala

JADWAL MONITORING FERMENTASI POC

Batch No: _____

Tanggal Mulai: _____

Waktu Monitoring: 13.00 - 15.00

JADWAL MONITORING FERMENTASI POC

Batch No: _____

Tanggal Mulai: _____

Jadwal Monitoring:

- Waktu: 13.00 - 15.00 (fleksibel sesuai ketersediaan)
- Durasi: 21 hari fermentasi

Hari ke-	Tanggal	Jam	Keterangan
1	---	---	
2	---	---	

3	---	---	
4	---	---	
5	---	---	
6	---	---	
7	---	---	
8	---	---	
9	---	---	
10	---	---	
11	---	---	
12	---	---	
13	---	---	
14	---	---	
15	---	---	
16	---	---	
17	---	---	
18	---	---	

8. Saya telah melakukan observasi dan pencatatan harian

No: _____
Date: _____

Nama : Azizah Munira, S.Si
 NIP : 199804192020042001
 No Absen : 20 / Angkatan 28
 BLANKO MONITORING POC

No.	Tanggal dan Waktu	Kondisi Visual
1.	Jumat 24 Oktober 2025 15.00 WIB	a. Warna larutan : Coklat kehijauan b. endapan : belum tergedi, karena belum terurai c. Aktifitas gelembung gas : belum muncul
2.	Sabtu 25 Oktober 2025	Tidak dilakukan monitoring POC, karena diluar jam kerja
3.	Minggu : 26 Oktober 2025	a. Warna larutan Tidak dilakukan monitoring POC karena di luar jam kerja
4.	Senin : 27 Oktober	a. Warna larutan : Coklat kehijauan b. endapan : sudah mulai terbentuk endapan, tapi masih sangat sedikit dan tekstur kasar c. Aktifitas : Gelembung gas tinggi, larutan poc merembes ke saluran gas , gas, shg air yang tadinya kening berubah jadi kening kehijauan

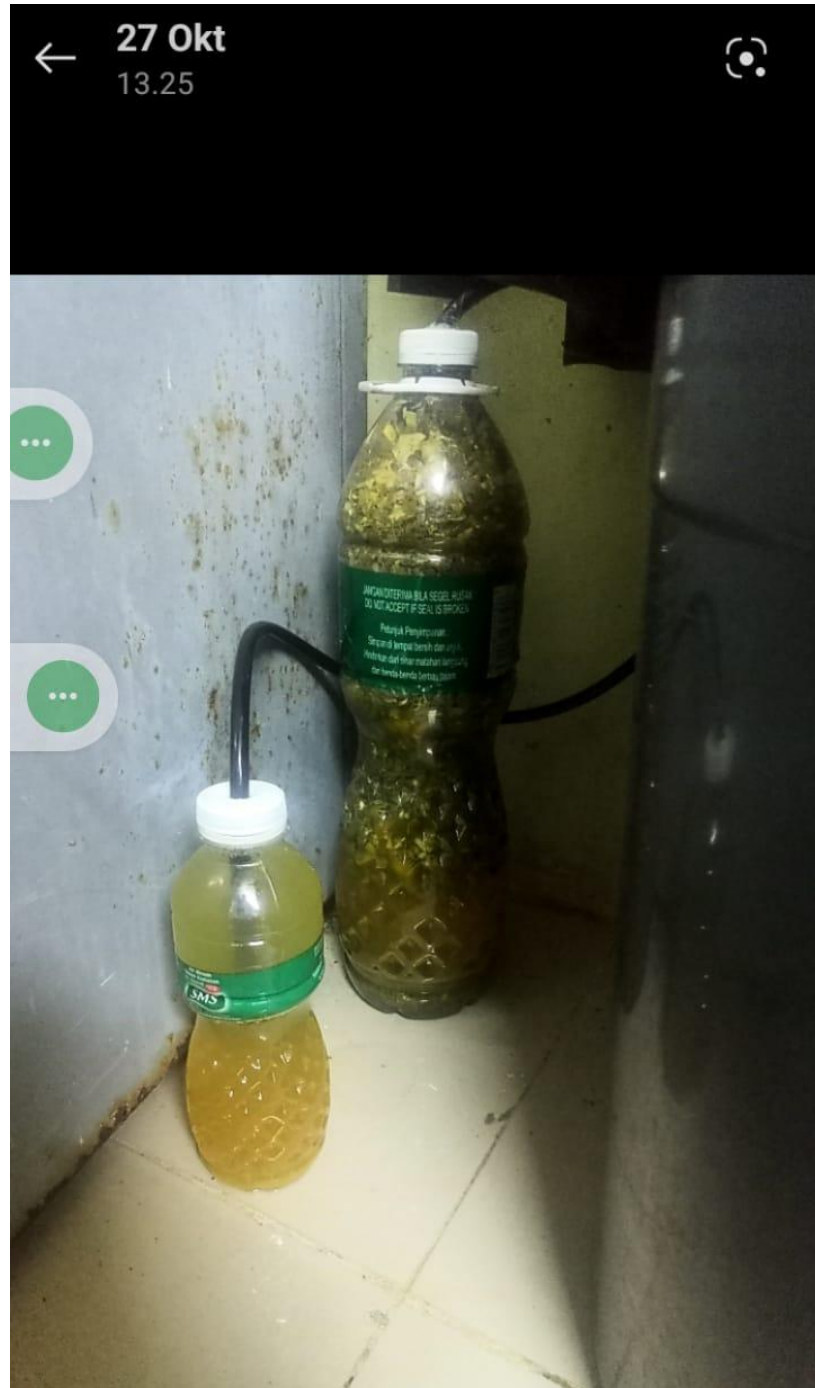
5. Selasa 28 Oktober	a. Warna larutan : Masih coklat kehijauan b. endapan : sudah mulai banyak mengendap, tapi masih kasar, teksturnya c. Aktivitas gelembung gas mulai berkurang
6. Rabu 29 Oktober	a. Warna larutan sudah mulai berubah ke coklat kekuningan b. terlihat endapan padat c. Ada gelembungan gas, tapi sedikit.
7. Sabtu Kamis 30 Oktober 2025	a. Warna larutan, coklat kekuningan. b. endapan semakin bertambah c. Gelembung gas berkurang
8. Jumat 31 Oktober	a. Warna larutan : Coklat pekat, b. endapan di bagian bawah semakin bertambah c. ada sedikit gelembung gas

No: _____	
Date: _____	
9. Sabtu 1 November 2025	Tidak dilakukan Monitoring POC, karena hari libur kerja
10. Minggu 2 November 2025	Tidak dilakukan Monitoring POC, karena hari libur kerja
11. Senin 3 November 2025	a. Warna larutan: Coklat tua dan semakin homogen larutannya b. endapan mulai memadat dan semakin bertambah c. ada gelembung gas sedikit
12. Selasa 4 November 2025	a. Warna larutan: Tetap coklat tua b. larutan semakin homogen dan endapan di bawah semakin memadat c. adanya gelembung gas sedikit

13.	Rabu 5 November 2025	a. Warna larutan : Tetap coklat tua b. endapan : endapan padat di dasar botol, dan larutan homogen, warnanya merata c. gelembung gas : ada sedikit
14.	Kamis 6 November 2025	a. Warna larutan : Tetap coklat tua b. endapan : terdapat endapan padat di dasar botol c. gelembung gas ada sedikit
15.	Jumat 7 November	a. Warna larutan, stabil coklat tua b. endapan : terdapat endapan padat di dasar botol c. gelembung gas ada sedikit
16.	Sabtu 8 November 2025	Monitoring POC tidak dilakukan dikarenakan hari libur kerja / bukan hari kerja
17.	Minggu 9 November 2025	Monitoring POC tidak dilakukan

18. Senin, 10 November 2025	a. Warna larutan, stabil coklat tua b. endapan: terdapat endapan padat di dasar botol c. Ada gelembung gas sedikit
19. Selasa 11 November 2025	a. Warna larutan, tetap coklat tua b. endapan di dasar botol semakin memadat c. ada gelembung gas sedikit
20. Rabu 12 November 2025	a. Warna larutan, tetap stabil coklat tua dan homogen b. endapan: terdapat endapan padat di dasar botol c. ada gelembung gas sedikit
21. Kamis 13 November 2025	a. Warna larutan, stabil coklat tua dan homogen b. endapan: adanya endapan yang semakin memadat di dasar botol c. adanya gelembung gas sedikit

Saya telah mengidentifikasi temuan dan masalah



Ket. : larutan pupuk organik cair merembes ke saluran pembuangan gas

5. Saya telah melakukan penyesuaian proses

CATATAN PENYESUAIAN PROSES

Fermentasi POC (Pupuk Organik Cair)

PENYESUAIAN PROSES

Tanggal	Jam	Jenis Penyesuaian	Alasan	Hasil	Catatan
27 Oktober	13.25	Mengurangi bahan fermentasi	Tekanan tinggi, bahan naik ke atas, takut meledak	Tekanan berkurang, bahan turun ke posisi normal	Solusi efektif
27 Oktober	13.25	Mengganti air saluran udara	Cairan merembes ke saluran gas	Masalah teratasi, tidak ada perubahan setelah ini	Dilakukan satu kali saja

Dibuat oleh: Azizah Munita, s.si

Tanggal: 27 Oktober 2025

Saya telah mengevaluasi kualitas akhir POC

REAKSI SETELAH PENCAMPURAN

Reaksi yang Terjadi: Pencampuran berjalan smooth tanpa reaksi eksplosif atau perubahan drastis

Perubahan Warna: Warna menjadi oranye kecoklatan (kombinasi oranye urin + coklat sayuran)

Perubahan Bau: Aroma menjadi lebih kompleks, tetap asam dengan pesing ringan

Perubahan Gelembung Gas: Tidak ada gelembung baru (fermentasi sudah selesai di kedua komponen)

Efek Campuran (Positif/Negatif): Positif - Sinergi baik antara nitrogen tinggi dari urin dan nutrisi lengkap dari sayuran

MANFAAT PENCAMPURAN

Urin (5 hari):

- Nitrogen tinggi dari urin aktif
- Fermentasi relatif singkat

Limbah Sayuran (21 hari):

- Nutrisi lengkap dari perombakan sayuran
- Mikroba sudah stabil, ditandai tidak ada gelembung gas

KESIMPULAN

Kualitas Hasil Campuran:

Pencampuran POC urin 5 hari dengan POC limbah sayuran 21 hari menghasilkan kualitas yang optimal. Warna oranye kecoklatan menunjukkan integrasi baik antara kedua komponen. Aroma asam + pesing ringan adalah normal. Jemih setelah disaring menunjukkan hasil bersih tanpa masalah. Tidak ada reaksi negatif atau kontaminasi.



Hasil poc sebelum disaring



Hasil poc setelah disaring

a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan diawali dengan menyusun parameter dan standar monitoring dalam proses monitoring pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar parameter tersusun, dilakukan membuat jadwal monitoring berkala.

Langkah berikutnya adalah kegiatan melakukan observasi dan pencatatan harian. Observasi dilakukan pencatatan secara tertulis dengan pengamatan organoleptik. Yaitu dengan mengamati warna larutan adanya endapan, gelembung gas. Lalu diidentifikasi temuan masalah tersebut, Setelah itu dilakukan catatan penyesuaian proses terhadap temuan masalah yang ada

b) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik yang saya gunakan dalam kegiatan ini dimulai dari merencanakan mencari parameter yang sesuai dan mudah diaplikasikan untuk pelaku pemula bidang hidroponik lalu. Lalu memonitoring setiap hari, kecuali pada hari libur, memantau secara organoleptik, kalau ada temuan masalah segera ditindaklanjuti, dan menguji aroma hasil fermentasi

Bukti fisik kegiatan/evidence:

- Foto Dokumen parameter monitoring poc
- Foto temuan masalah
- Foto hasil poc

c) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Kegiatan diawali dengan menyusun parameter dan standar monitoring dalam proses monitoring pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran. Setelah daftar parameter tersusun, dilakukan membuat jadwal monitoring berkala.

Langkah berikutnya adalah kegiatan melakukan observasi dan pencatatan harian. Observasi dilakukan pencatatan secara tertulis dengan pengamatan organoleptik. Yaitu dengan mengamati warna larutan adanya endapan, gelembung gas. Lalu diidentifikasi temuan masalah tersebut, Setelah itu dilakukan catatan penyesuaian proses terhadap temuan masalah yang ada. Hasil pupuk organik yang dibuat berkualitas baik ditandai aroma pesing tercium ringan, jika dicium jarak dekat baru tercium dan ada aroma asam

d) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan memonitoring pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan ini:

- a) mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan sarana pertanian yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi limbah organik;
- b) mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku POC.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam mempersiapkan

sarana produksi yang berkualitas, mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta memperkuat ketahanan pangan daerah melalui peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal.

e) Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS:

Jika kegiatan persiapan bahan baku dan peralatan tidak dilaksanakan sesuai NDS, maka proses kerja dan hasil yang dicapai berpotensi jauh dari standar. Tanpa Akuntabilitas dan Kompetensi, penyusunan daftar kebutuhan dapat tidak tepat, pengadaan bahan baku menjadi tidak efisien, dan peralatan yang digunakan mungkin tidak layak atau tidak terkalibrasi dengan benar.

Tanpa nilai Harmonis dan Kolaboratif, koordinasi dengan pihak terkait seperti supplier atau tim internal bisa terganggu, menghambat kelancaran kegiatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kualitas sarana produksi pertanian yang disiapkan bisa tidak optimal, sehingga berdampak pada hasil formulasi POC berikutnya.

Dampak terhadap satuan kerja berupa menurunnya efektivitas layanan, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta terganggunya upaya dinas dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Dampak terhadap masyarakat dapat berupa hilangnya peluang memperoleh pupuk organik ramah lingkungan yang berkualitas, sehingga potensi peningkatan produktivitas pertanian dan pengurangan limbah organik tidak dapat tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: AZIZAH MUNITA, S.Si		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	26 Oktober 2025	Saya telah menyusun parameter dan standar monitoring		
2.	27 oktober 2025	Saya telah membuat jadwal monitoring berkala		
3.	29 oktober 2025	Saya telah melakukan observasi dan pencatatan harian		
4.	30 oktober 2025	Saya telah mengidentifikasi temuan dan masalah		
5	31 oktober 2025	Saya telah melakukan penyesuaian proses		
6	3 november 2025	Saya telah mengevaluasi kualitas akhir proses		

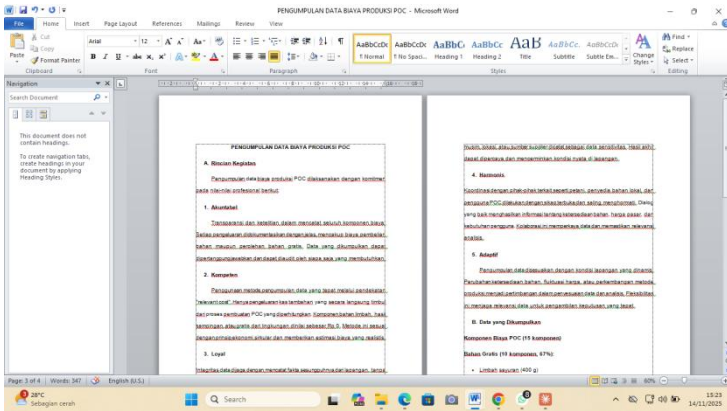
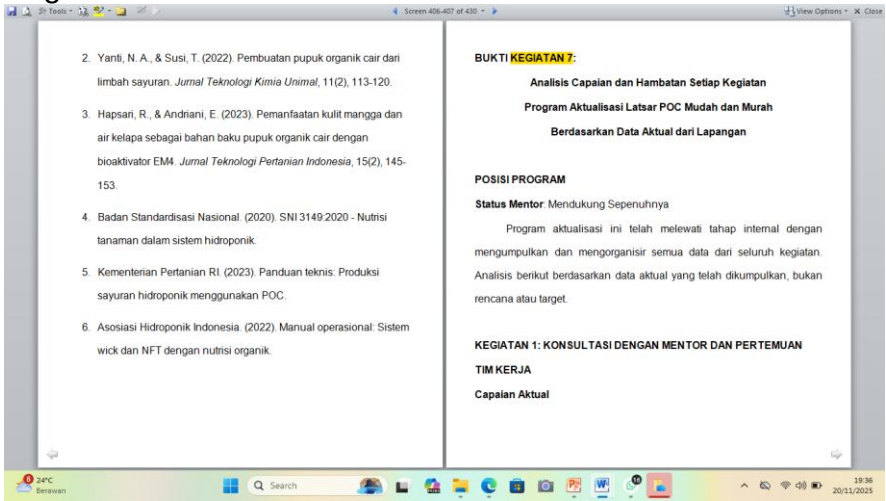
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No.	Tanggal/ Waktu	Uraian Capaian/Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.7	Menyusun laporan akhir aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10–14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	9. Saya telah mengumpulkan dan mengorganisir semua data dari seluruh kegiatan  Saya telah memuat Analisis Capaian dan Hambatan Setiap Kegiatan 

Saya telah membuat laporan lengkap

 KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III "PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH SAYURAN SOLUSI NUTRISI HIDROPONIK MURAH" Disusun oleh : Nama : Azizah Munita, S.Si NIP : 19980419 202504 2 0001 Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Perikanan Ahli Pertama Instansi : Pemerintah Kota Bukittinggi	Kelas/Kelompok : 2 No. Presensi : 20 Gelombang : XXVII PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKITTINGGI KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025
---	---

a) Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. PENGUMPULAN DAN PENGORGANISASIAN DATA KEGIATAN

Kegiatan pengumpulan data diawali dengan merumuskan instrumen dan metode pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik setiap kegiatan aktualisasi. Setelah instrumen disiapkan, dilakukan identifikasi terhadap sumber data primer dan sekunder yang relevan untuk mendukung dokumentasi yang komprehensif. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan jadwal pengumpulan data agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan terukur.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pengumpulan data dari berbagai aktivitas aktualisasi. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dicatat dengan teliti dan diorganisir berdasarkan kategori kegiatan masing-masing. Setelah data terkumpul, dilakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan dan akurasi setiap data. Data yang telah diverifikasi kemudian ditata dalam sistem penyimpanan yang terstruktur untuk memudahkan akses dan referensi pada tahap analisis.

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan database terpusat. *Database* ini dirancang secara terorganisir untuk memastikan data dapat ditelusuri dengan mudah dan sistematis. Selain itu dilakukan pula proses indexing terhadap data untuk meningkatkan efisiensi pencarian. Indexing ini bertujuan memastikan setiap data dapat ditemukan dengan cepat ketika dibutuhkan untuk keperluan analisis dan pelaporan, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti akuntabilitas.

Akuntabilitas: Saya telah bertanggung jawab dalam menyimpan dan mengelola semua data kegiatan dengan integritas tinggi sebagai fondasi yang kuat untuk penyusunan laporan akhir aktualisasi.

2. ANALISIS CAPAIAN DAN HAMBATAN SETIAP KEGIATAN

Kegiatan analisis capaian diawali dengan menetapkan indikator keberhasilan dan target yang telah ditentukan di awal aktualisasi. Setelah indikator ditetapkan, dilakukan perbandingan sistematis antara realisasi dengan target untuk mengukur tingkat pencapaian setiap kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan pengidentifikasian faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian target tersebut.

Langkah berikutnya adalah kegiatan evaluasi hambatan yang ditemui selama proses aktualisasi. Hambatan yang teridentifikasi kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami akar penyebab masalahnya. Setelah akar penyebab diketahui, dilakukan penggalian informasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari hambatan tersebut terhadap capaian kegiatan. Data hambatan yang telah dianalisis kemudian dirangkum beserta upaya mitigasi yang telah dilakukan.

Tahap selanjutnya adalah menyusun kesimpulan analisis keseluruhan. Kesimpulan ini disusun dengan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih maupun tantangan yang masih menjadi pembelajaran. Selain itu dilakukan pula refleksi mendalam terhadap setiap kegiatan untuk mengidentifikasi pembelajaran berharga. Refleksi ini bertujuan memastikan setiap pengalaman diterjemahkan menjadi insight yang dapat digunakan untuk

perbaikan berkelanjutan, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti keterbukaan dan kejujuran dalam mengevaluasi kinerja.

Akuntabilitas: Saya telah jujur dan objektif dalam mengakui keberhasilan yang telah diraih maupun kendala dan hambatan yang terjadi selama proses aktualisasi, tanpa menyembunyikan atau mengabaikan kekurangan untuk kepentingan pembelajaran berkelanjutan.

3. PERUMUSAN REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan perumusan rekomendasi diawali dengan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan berdasarkan hasil analisis capaian dan hambatan. Setelah area tersebut teridentifikasi, dilakukan penggalian alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi terhadap kelayakan dan dampak potensial dari setiap alternatif solusi yang diajukan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan perumusan rekomendasi spesifik. Rekomendasi yang dirumuskan kemudian diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensi dan potensi dampak positifnya. Setelah prioritas ditetapkan, dilakukan penyusunan rencana tindak lanjut yang detail dan terukur. Rencana ini mencakup tujuan yang jelas, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan indikator keberhasilan yang dapat dipantau.

Tahap selanjutnya adalah dokumentasi dan sosialisasi rencana tindak lanjut. Rencana yang telah disusun kemudian didokumentasikan dengan baik untuk referensi di masa mendatang. Selain itu dilakukan pula komunikasi dan sosialisasi terhadap stakeholder yang terkait untuk memastikan pemahaman

dan komitmen bersama. Sosialisasi ini bertujuan memastikan setiap pihak memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut, dan seluruh prosesnya didokumentasikan sebagai bukti perencanaan yang matang dan kolaboratif.

Akuntabilitas: Saya telah menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut secara transparan dan partisipatif, memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada analisis data yang solid dan melibatkan stakeholder yang relevan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menggunakan teknik yang sederhana namun efektif sesuai kebutuhan di lapangan. Proses dimulai dengan merencanakan kebutuhan bahan baku dan peralatan yang akan digunakan. Setelah daftar kebutuhan disusun, saya mencari sumber bahan baku lokal yang paling mudah dijangkau serta menyeleksi supplier yang dianggap cukup terpercaya.

Berikutnya, saya melakukan pengadaan bahan sesuai daftar yang sudah ditetapkan. Setelah bahan terkumpul, saya memeriksa kondisi peralatan yang akan digunakan—beberapa alat perlu dibersihkan dan ditata ulang agar lebih siap pakai. Area kerja juga saya atur supaya lebih rapi dan tidak mengganggu alur kegiatan.

Tahap terakhir adalah melakukan kalibrasi sederhana pada peralatan yang membutuhkan pengukuran presisi. Proses ini dilakukan sebisanya dengan fasilitas yang tersedia, untuk memastikan alat bekerja mendekati akurat.

b) Bukti fisik kegiatan/evidence:

- Daftar kebutuhan bahan baku dan peralatan (hard file dan soft file).
- Foto atau tangkapan layar proses identifikasi sumber bahan lokal serta pencarian supplier.
- Dokumentasi pengadaan berupa foto bahan baku yang sudah terkumpul.
- Foto pemeriksaan peralatan dan kondisi peralatan sebelum digunakan.
- Foto area kerja setelah ditata dan siap dipakai.
- Dokumentasi proses kalibrasi alat, baik berupa foto maupun catatan singkat.

c) Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan:

Kegiatan diawali dengan berdiskusi dengan mentor terkait penyelesaian isu instansi yang akan dilakukan lalu mengkaji literatur yang sesuai tentang pupuk organik cair yang mana komposisi poc ini diharapkan setara dengan ab mix sebagai pupuk atau nutrisi pada tanaman hidroponik. Setelah didapatkan literatur yang sesuai maka dilanjutkan dengan mengkaji bahan baku dan mengumpulkan bahan baku yang sesuai, lalu membuat video tutorial, lalu mengkaji analisis perbandingan biaya lalu juga memonitoring poc yang sudah dibuat, dan membuat laporan lengkap terkait pelaksanaan aktualisasi latsar yang mana menyelesaikan isu instansi

d) Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi:

Kegiatan membuat laporan pelaksanaan aktualisasi yang mana terkait pupuk organik cair (POC) mendukung Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya”, melalui kontribusinya dalam penguatan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan limbah organik secara bijak. Sejalan dengan Misi

Pemerintah Kota Bukittinggi, kegiatan ini:

- a) mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkeadilan melalui penyediaan sarana pertanian yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi limbah organik;
- b) mendorong terwujudnya sarana dan praktik pertanian yang inklusif, efisien, serta berwawasan lingkungan, khususnya melalui pemanfaatan limbah sayuran sebagai bahan baku POC.

Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap tugas organisasi dalam mempersiapkan sarana produksi yang berkualitas, mendukung inovasi pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta memperkuat ketahanan pangan daerah melalui peningkatan efektivitas pemanfaatan sumber daya lokal.

Nama Peserta		: AZIZAH MUNITA, S.Si		
Satuan Kerja		: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		
Tempat Aktualisasi		: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	11 November 2025	Saya telah mengumpulkan dan mengorganisir semua data dari seluruh kegiatan		
2.	13 November 2025	Saya telah menganalisis capaian dan hambatan setiap kegiatan		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: AZIZAH MUNITA, S.Si
Satuan Kerja	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
Tempat Aktualisasi	: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI

No	Tanggal/Waktu	Uraian Capaian/ Output	Hasil	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/ DII)	Paraf Coach
1					
2					
3					
4					